









PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Jl. Karya Usaha No. 3 Lubuk Pakam Kode Pos 20514

**KATA PENGANTAR** 

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan

hidayahNya sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli

Serdang dapat menyelesaikan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan

Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

ini berisi gambaran secara umum tentang Kuantitas, Kualitas, Mobilitas Penduduk

dan Kepemilikan Dokumen Kependudukan di Kabupaten Deli Serdang

berdasarkan database yang ada pada Sistem Informasi Administrasi

Kependudukan (SIAK), Data Konsolidasi Bersih (DKB) dari Kementerian Dalam

Negeri dan data yg berasal dari lintas sektor yang terkait.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu

memberikan data dan informasi dalam penyelesaian buku ini. Kami menyadari

walaupun buku ini telah disusun sebaik mungkin tapi masih ada kekurangan baik

dalam penyajian maupun data yang disajikan. Oleh karena itu, kami

mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kedepannya buku ini semakin

lebih baik.

Wallahul Muwaffiq ila Aqwamit Thariq

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Lubuk Pakam,

2024

Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupatan Dali Sardang

**Kabupaten Deli Serdang** 

Drs. H. MISRAN SIHALOHO, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19661106 199512 1 001

# **DAFTAR ISI**

KAT	A P	EN	GANTA	R			i
DAF'	TAI	R IS	SI	•••••			ii
DAF'	TAI	R T	ABEL	•••••			. V
DAF	TAI	R G	AMBAR	•••••			vii
BAB	I	:	PENDA	<b>HU</b> l	LUAI	V	1
	1.1		Latar B	elaka	ang		. 1
	1.2		Tujuan				3
	1.3		Ruang l	Lingl	kup		3
	1.4		Pengert	ian U	Jmum	1	4
BAB	II	:	GAMB	ARA	N UI	MUM KABUPATEN DELI SERDANG	8
	2.1		Aspek (	Geog	rafis.		8
	2.2		Aspek I	Demo	ografi	S	18
BAB	III	:	SUMBI	ER D	ATA	DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN	20
	3.1		Sumber	· Data	a		20
	3.2		Kompo	nen l	Keper	ndudukan	20
		3.2.	1 Kuai	ntitas	Pend	luduk	20
			3.2.1.1	Ko	mposi	si Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	21
				a.	Jum	ah Penduduk	22
				b.	Jum	lah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis	
					Kela	min	25
					1.	Umur Median (Median Age)	25
					2.	Rasio Jenis Kelamin	27
					3.	Piramida Penduduk	29
					4.	Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)	31
				c.	Rasi	o Kepadatan Penduduk ( <i>Population Density Ratio</i> )	
				d		ka Pertumbuhan Penduduk	35

3.2.1.2	Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	36			
	a. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	36			
	b. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan	38			
	c. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan	40			
	d. Penduduk Menurut Status Kawin	42			
	1. Angka Perkawinan Kasar	43			
	2. Angka Perkawinan Umum (AKU)	45			
3.2.1.3	Keluarga				
	a. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	46			
	b. Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (SHDK)	48			
	c. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur	49			
	d. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	50			
	e. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin	51			
	f. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan	52			
	g. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan	54			
3.2.1.4	Kelahiran (Fertilitas)	57			
	a. Jumlah Penduduk Menurut Kelahiran	57			
	b. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR)	58			
3.2.1.5	Kematian (Mortalitas)	59			
	a. Jumlah Kematian	59			
	b. Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate)	60			
3.2.2 Kua	alitas Penduduk	61			
3.2.2.1	Kesehatan	61			
	a. Kematian	61			
	1. Angka Kematian Bayi	62			
	2. Angka Kematian Neonatal	64			
	3. Angka Kematian Post Neonatal	65			
	4. Angka Kematian Anak	67			
	5. Angka Kematian Balita	69			
	6. Angka Kematian Ibu	71			
3.2.2.2	Ekonomi	73			

	a. Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja (Bekerja dan	
	Menganggur/Pencari Kerja)	73
	b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)	76
	c. Pengangguran Terbuka	77
3.2.2.3	Sosial	78
	a. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat	78
3.2.3 Mo	bilitas Penduduk	80
3.2.3.1	Mobilitas Permanen	80
	a. Angka Migrasi Masuk (in-migration/M <sub>i</sub> )	80
	b. Angka Migrasi Keluar (out-migration/M <sub>o</sub> )	82
	c. Angka Migrasi Neto (nett-migration/M <sub>n</sub> )	83
3.2.4 Kep	pemilikan Dokumen Kependudukan	84
3.2.4.1	Kepemilikan Kartu Keluarga	84
3.2.4.2	Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk	86
3.2.4.3	Kepemilikan Akta	88
	a. Kepemilikan Akta Kelahiran	88
	b. Kepemilikan Akta Perkawinan	90
	c. Kepemilikan Akta Perceraian	92
	d. Kepemilikan Akta Kematian	94
BAB IV : PENU'	•	

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Deli Serdang	10
Tabel 2.2 Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten Deli Serdang	11
Tabel 2.3 Letak dan Geografis Wilayah Kabupaten Deli Serdang	. 12
Tabel 2.4 Tabel Daerah Aliran Sungai Kabupaten Deli Serdang	16
Tabel 3.1Jumlah Penduduk Perkecamatan berdasarkan Kode Wilayah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	23
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk berdasarkan kelompok umur Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	26
Tabel 3.3 Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	28
Tabel 3.4 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Usia Muda, Umur Produktif dan Usia Tua, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	32
Tabel 3.5 Jumlah Kepadatan Penduduk Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	. 34
Tabel 3.6 Angka Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	35
Tabel 3.7 Data Penduduk menurut tingkat Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	37
Tabel 3.8 Data Penduduk menurut Agama, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	39
Tabel 3.9 Data Penduduk Penyandang Disabilitas Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	. 41
Tabel 3.10 Data Penduduk menurut Status Perkawinan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	43
Tabel 3.11 Jumlah Rata-rata Anggota Keluarga dalam Kartu Keluarga Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	47
Tabel 3.12 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Hubungan dalam Keluarga Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	48
Tabel 3.13 Data Kepala Keluarga Menurut Umur Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	. 49
Tabel 3.14 Data Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	50
Tabel 3.15 Data Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	51

Tabel 3.16	Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	53
Tabel 3.17	Data Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	54
Tabel 3.18	Data Kelahiran Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	58
Tabel 3.19	Data Jumlah Kematian Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	60
Tabel 3.20	Data Angka Kematian Bayi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	63
Tabel 3.21	Data Angka Kematian Neonatal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	65
Tabel 3.22	Data Angka Kematian Post Neonatal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	66
Tabel 3.23	Data Angka Kematian Anak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	68
Tabel 3.24	Data Angka Kematian Balita Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	70
Tabel 3.25	Data Angka Kematian Ibu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	72
Tabel 3.26	Data Tenaga Kerja Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	74
Tabel 3.27	Data Angkatan Kerja	75
Tabel 3.28	Data APAK Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	77
Tabel 3.29	Data Pengangguran Terbuka Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	78
Tabel 3.30	Data Penyandang Cacat Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	77
Tabel 3.31	Data Migrasi Masuk Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	81
Tabel 3.32	Data Migrasi Keluar Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	82
Tabel 3.33	Data Kepemilikan Kartu Keluarga Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	85
Tabel 3.34	Data Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	87
Tabel 3.35	Data Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	89
Tabel 3.36	Data Penduduk berstatus Kawin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	91
Tabel 3.37	Data Kepemilikan Akta Perkawinan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	92
Tabel 3.38	Data Penduduk berstatus Cerai Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	93

Tabel 3.39 Data Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	. 94
Tabel 3.40 Data Penerbitan Akta Kematian Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	. 95

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Deli Serdang	9
Gambar 3.1 Grafik batang Jumlah Penduduk Kabupaten Deli Serdang tahun 2023	24
Gambar 3.2 Piramida Penduduk Kabupaten Deli Serdang tahun 2023	30

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Kependudukan merupakan faktor yang sangat strategis dalam pembangunan nasional, hal ini dikarenakan penduduk merupakan pusat dari seluruh kebijakan dan program pembangunan yang dilakukan. Keadaan dan kondisi kependudukan yang ada sangat mempengaruhi dinamika pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Dengan demikian, kependudukan pada seluruh dimensinya harus menjadi titik sentral pembangunan yang berkelanjutan agar setiap penduduk dan generasi mendatang dapat hidup sehat, sejahtera, produktif, dan harmonis dengan lingkungannya serta menjadi sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan.

Untuk menunjang perencanaan pembangunan yang baik, diperlukan data dan informasi yang lengkap dan akurat yang berkaitan dengan penduduk baik potensi maupun kondisi penduduk itu sendiri. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan (kabupaten, kecamatan, desa, kelurahan) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan.

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 mengamanatkan agar pembangunan di bidang kependudukan juga dilakukan melalui pembangunan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, yang bertujuan untuk menyediakan data dan informasi kependudukan nasional, provinsi, dan kabupaten/kota yang dapat dijadikan acuan dasar bagi sektor terkait dalam penyelenggaraan setiap kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 pada Pasal 58 disebutkan bahwa Data Kependudukan Kementerian Dalam Negeri yang bersumber dari data kependudukan kabupaten/kota, merupakan satu-satunya data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan antara lain dimanfaatkan untuk:

- a. Pelayanan publik antara lain untuk penerbitan surat izin mengemudi, izin usaha, pelayanan wajib pajak, pelayanan perbankan, pelayanan penerbitan sertifikat tanah, asuransi, jaminan kesehatan masyarakat, dan jaminan sosial tenaga kerja.
- b. Perencanaan pembangunan yakni untuk perencanaan pembangunan nasional, perencanaan pendidikan, perencanaan kesehatan, perencanaan tenaga kerja, dan pengentasan masyarakat dari kemiskinan.
- c. Alokasi anggaran meliputi penentuan Dana Alokasi Umum (DAU) dan perhitungan potensi perpajakan.
- d. Pembangunan demokrasi yaitu penyiapan Data Agregat Kependudukan per kecamatan (DAK2) dan penyiapan data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4).
- e. Penegakan hukum dan pencegahan kriminal antara lain untuk memudahkan pelacakan pelaku kriminal, mencegah perdagangan orang dan mencegah pengiriman tenaga kerja illegal.

Tahun Undang-Undang Nomor 52 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 disebutkan bahwa Perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Dan Pasal 49 ditegaskan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan.

Pemerintah Kabupaten Deli Serdang telah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil berbasis Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sistem database kependudukan menggunakan SIAK sudah mulai dibangun sejak tahun 2009 dan dilaksanakan dalam bentuk pelayanan mulai tahun 2010. Kemudian pada tahun 2012 telah dilaksanakan program KTP elektronik sebagai bagian dari program strategis nasional untuk mempercepat

serta mendukung akurasi terbangunnya database kependudukan di Kabupaten/Kota, Provinsi maupun database kependudukan secara nasional.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu dalam bentuk Profil Perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Profil Perkembangan Kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Deli Serdang serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

#### 1.2 Tujuan

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Deli Serdang tahun 2023 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan Kabupaten Deli Serdang untuk membantu para pemangku kebijakan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam proses pembangunan berwawasan kependudukan serta sebagai evaluasi kebijakan, perencanaan program/kegiatan dan untuk kalangan akademisi, pelaku bisnis dan peminat demografi.

#### 1.3 Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 mancakup gambaran tentang ciri-ciri kependudukan Kabupaten Deli Serdang dengan segala aspek yang berkaitan di dalamnya, meliputi :

- 1. Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk;
- 2. Kualitas penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, dan ekonomi;
- 3. Mobilitas penduduk, meliputi migrasi masuk, migrasi keluar dan migrasi netto;
  - 4. Kepemilikan dokumen kependudukan.

## 1.4 Pengertian Umum

Beberapa pengertian umum yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan, diantaranya:

- 1. *Penduduk* adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia;
- 2. *Kependudukan* adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;
- 3. *Perkembangan kependudukan* adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan;
- 4. *Data kependudukan* adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
- 5. *Profil Perkembangan Kependudukan* adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan;
- 6. *Data Konsolidasi Bersih (DKB)* adalah Data Kependudukan yang dikeluarkan olehKementerian Dalam Negeri setiap semester yang bersumber dari data kependudukan kabupaten/kota yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri;
- 7. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;
- 8. *Kuantitas Penduduk* adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat;
- 9. *Kualitas Penduduk* adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak;
- 10. *Proporsi penduduk* adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokkan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin;
- 11. *Rasio kepadatan penduduk* adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu;
- 12. *Umur Median (Median Age)* adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median. Kegunaan umur

- median adalah untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu;
- 13. *Rasio Jenis Kelamin(Sex Ratio)* adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki- dan perempuan pada suatu daerah pada waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk lai-laki per 100 penduduk perempuan.
- 14. *Piramida penduduk* adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
- 15. Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (dependency ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif;
- 16. Singulate Mean Age at Marriage (SMAM) adalah perkiraan (estimasi) ratarata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin);
- 17. *Angka Perkawinan Kasar* adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu;
- 18. *Angka Perkawinan umum*(AKU) adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu;
- 19. *Angka Perceraian Kasar* adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu;
- 20. *Angka Perceraian Umum* adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu;
- 21. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur atau angka perkawinan specific merriage rate) adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama;
- 22. *Keluarga Inti (Nuclear Family)* adalah keluarga yng terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yng belum kawin, atau ayah denga anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin:
- 23. *Keluarga Luas (extended Family)* adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga;
- 24. *Mobilitas Penduduk* adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II;

- 25. *Migrasi* adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Dengan kata lain, migrasi diartikan sebagai perpindahan yang relatif permanen dari suatu daerah (negara) ke daerah (negara) lain.
- 26. Persebaran Penduduk adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan;
- 27. *Penduduk Usia Kerja* adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun;
- 28. *Penduduk yang termasuk angkatan kerja* adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha.
- 29. *Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja* adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lainnya.
- 30. *Bekerja* adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus-menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
- 31. *Status pekerjaan* adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.
- 32. *Bukan Angkatan Kerja* adalah penduduk usia 15 tahun kebawah dan penduduk berusia 64 tahun keatas;
- 33. *Tingkat partisipasi angkatan kerja* adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
- 34. *Angka pengangguran* adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja;
- 35. *Mengurus rumah tangga* adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga, dan anaknya yang membantu rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
- 36. *Pendidikan tertinggi yang ditamatkan* adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
- 37. *Lahir hidup* adalah
  - a. Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot:

- b. Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksinya;
- 38. *Lahir mati* adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
- 39. *Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR)* adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung;
- 40. *Angka Kematian Bayi Baru Lahir* adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
- 41. *Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir* adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir(usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
- 42. *Angka Kematian Bayi/IMR* adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
- 43. *Angka Kematian Ibu/MMR* adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya;
- 44. *Angka Kematian Kasar* adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1000 penduduk;
- 45. *Penduduk Melek Huruf* adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin, dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar;
- 46. *Angka Partisipasi Total* adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24 tahun;
- 47. *Angka Partisipasi Murni/APM* adalah presentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan;
- 48. *Angka Partisipasi Kasar/APK* adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

#### **BAB II**

#### GAMBARAN UMUM KABUPATEN DELI SERDANG

### 2.1 Aspek Geografis

Kabupaten Deli Serdang adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki letak sangat strategis sebagai penyangga Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara, dengan jarak sekitar 35,6 km dari Pusat Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan. Secara umum Kabupaten Deli Serdang merupakan wilayah yang dinamis; dimana berbagai dinamika pembangunan terus berlangsung baik di bidang ekonomi, sosial maupun budaya, sehingga berbagai perkembangan terjadi pada hampir semua sektor.

### 2.1.1 Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kabupaten Deli Serdang secara administratif mengelilingi ibukota Provinsi Sumatera Utara yaitu Kota Medan. Memiliki luas wilayah sebesar 2500,72 km², yang terdiri dari 22 Kecamatan, 380 Desa dan 14 Kelurahan. Adapun batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Deli Serdang, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat dan Selata Malaka;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Langkat, Kota Binjai dan Kabupaten Karo;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Serdang Bedagai; dan
- Mengelilingi Kota Medan.

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Deli Serdang



Wilayah Kabupaten Deli Serdang merupakan daerah batas yang ditentukan berdasarkan aspek administratif mencakup wilayah daratan, wilayah pesisir dan laut serta perairan lainnya, luas wilayah kecamatan di Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Deli Serdang

No	Kecamatan	Luas (km²)	Persentase
1	Gunung Meriah	76,65	3,07%
2	Tanjung Morawa	131,75	5,27%
3	Sibolangit	179,96	7,20%
4	Kutalimbaru	174,92	7,00%
5	Pancur Batu	122,53	4,91%
6	Namo Rambe	62,3	2,49%
7	Biru-biru	89,69	3,59%
8	STM-Hilir	190,5	7,63%
9	Bangun Purba	129,95	5,20%
10	Galang	150,29	6,02%
11	STM-Hulu	223,38	8,94%
12	Patumbak	46,79	1,87%
13	Deli Tua	9,36	0,37%
14	Sunggal	92,52	3,70%
15	Hamparan Perak	230,15	9,21%
16	Labuhan Deli	127,23	5,09%
17	Percut Sei Tuan	190,79	7,64%
18	Batang Kuis	40,34	1,62%
19	Lubuk Pakam	31,19	1,25%
20	Pagar Merbau	62,89	2,52%
21	Pantai Labu	81,85	3,28%
22	Beringin	52,69	2,11%
Kab	upaten Deli Serdang	2497,72	100,00%

Sumber: RPJMD Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 - 2024

Selanjutnya jarak ibu kota kecamatan di Deli Serdang terhadap ibukota kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2 Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota kabupaten Kabupaten Deli Serdang

No	Kecamatan		
1	Gunung Meriah	Gunung Meriah	65
2	Tanjung Morawa	Tanjung Morawa	12
3	Sibolangit	Bandar baru	61
4	Kutalimbaru	Kutalimbaru	50
5	Pancur Batu	Pancu Batu	44
6	Namo Rambe	Namo Rambe	46
7	Biru-Biru	Biru-Biru	53
8	STM.Hilir	Talun Kenas	37
9	Bangun Purba	Bangun Purba	25
10	Galang	Galang	18
11	STM. Hulu	Tiga Juhar	51
12	Patumbak	Patumbak	30
13	Deli Tua	Deli Tua	38
14	Sunggal	Sunggal	40
15	Hamparan Perak	Hamparan Perak	52
16	Labuhan Deli	Helvetia	50
17	Percut Sei Tuan	Tembung	41
18	Batang Kuis	Batang Kuis	11
19	Lubuk Pakam	Lubuk Pakam	0
20	Pagar Merbau	Pagar Merbau	4
21	Pantai Labu	Pantai Labu	10
22	Beringin	beringin	6

Sumber: RPJMD Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 - 2024

Jarak yang relatif dekat dengan ibu kota provinsi sangat menguntungkan secara geografis karena dapat menjadi pemicu perkembangan ekonomi dan wilayah bagi Kabupaten Deli Serdang.

# 2.1.2 Letak dan Kondisi Geografis

Secara geografis, letak Kabupaten Deli Serdang berada pada antara  $2^057$ ' Lintang Utara sampai  $3^016$ ' Lintang Utara dan  $98^033$ ' Bujur Timur sampai  $99^027$ ' Bujur Timur dengan ketinggian 0-500 m di atas permukaan laut.

Deli Serdang merupakan bagian dari wilayah pada posisi silang di kawasan Palung Pasifik Barat dengan luas wilayah 249.772 ha. Letak dan geografi Kabupaten Deli Serdang bisa dilihat pada data berikut :

Tabel 2.3 Letak dan Geografis Wilayah Kabupaten Deli Serdang

No	Karakteristik	Penjelasan		
1	Letak	2º57"-3º16" Lintang Utara		
		98°33"-99°27" Bujur Timur		
2	Luas Wilayah	2.497,72 Km² / 249.772 ha		
3	Letak di atas Permukaan Lau	0 - 500 M		
4	Batas-batas	Utara : Kabupaten Langkat dan Selat		
_	Dalas-Dalas	Malaka		
		Selatan : Kabupaten Karo dan		
		Kabupaten Simalungun		
		Barat : Kabupaten Langkat, Kabupaten		
		Karo dan Kota Binjai		
		Timur : Kabupaten Serdang Bedagai		
		Terdiri dari 22 kecamatan, 380 Desa		
5	Daerah Administratif	dan 14 Kelurahan yang semuanya telah		
		defenitif		

Sumber: RPJMD Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 - 2024

#### 2.1.3 Kondisi Topografi dan Kemiringan Lereng

Berdasarkan kondisi topografinya,secara umum Kabupaten Deli Serdang terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu :

- a. Dataran Pantai, terdapat seluas ± 63.002 Ha (26,30 persen) yang terdiri dari 4 kecamatan, yaitu : Kecamatan Hamparan Perak, Labuhan Deli, Percut Sei Tuan dan Kecamatan Pantai Labu dengan panjang garis pantai sekitar 65 Km.
- b. Dataran Rendah, terdapat seluas ± 68.965 Ha (28,80 persen) yang terdiri dari 11 Kecamatan yaitu : Kecamatan Sunggal, Pancur Batu, Namo Rambe, Deli Tua, Batang Kuis, Tanjung Morawa, Patumbak, Lubuk Pakam, Beringin, Pagar Merbau dan Kecamatan Galang.

c. Dataran Tinggi, terdapat seluas ± 111.970 Ha (44,90 persen) yang terdiri dari 7 kecamatan yaitu : Kecamatan Kutalimbaru, Sibolangit, Biru-bitu, STM Hilir, STM Hulu, Gunung Meriah dan Kecamatan Bangun Purba.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Deli Serdang berada pada ketinggian 0-500 meter di atas permukaan laut. Namun pada kawasan bagian Selatan terdapat wilayah dengan ketinggian di atas 500 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan kemiringan lereng, pada dasarnya Kabupaten Deli Serdang memiliki wilayah yang relatif datar hingga bergelombang dengan kemiringan berkisar antara 0-15 persen. Namun pada daerah tertentu, terdapat kemiringan yang relatif bergelombang hingga terjal dengan kemiringan lereng berkisar antara 15-40 persen.

## 1) Ketinggian Lereng

Keadaan ketinggian lereng Kabupaten Deli Serdang secara umum dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Ketinggian 0-500 meter diatas permukaan laut, terdapat seluas  $\pm$  218.157 Ha (87,34 persen) yang terdapat di seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Gunung Meriah.
- Ketinggian 500 1.000 meter di atas permukaan laut, terdapat seluas ± 28.731 Ha (11,50 persen) yang meliputi lima kecamatan yaitu Kecamatan Gunung Meriah, STM Hulu, Sibolangit, Kutalimbaru dan Kecamatan STM Hilir.
- c. Ketinggiaan di atas 1.000 meter di atas permukaan laut, terdapat seluas  $\pm$  2.884 Ha (1,15 persen) yang terdapat di Kecamatan Gunung Meriah, STM Hulu, Sibolangit dan Kecamatan Kutalimbaru.

# 2) Kemiringan Lereng

Keadaan kemiringan lereng Kabupaten Deli Serdang secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kemiringan Lereng antara 0-15 persen, terdapat seluas  $\pm$  172.242 Ha (68,96 persen) yang meliputi seluruh kecamatan.
- b. Kemiringan lereng antara 15 40 persen, terdapat seluas ± 51.285 Ha (20,53 pesrsen) yang meliputi sepuluh kecamatan yaitu : Kecamatan Gunung Meriah, STM Hulu, Sibolangit, Kutalimbaru, Pancur Batu, Namo Rambe, Biru-biru,, STM Hilir, Bangun Purba dan Kecamatan Patumbak.
- c. Kemiringan lereng di atas 40 pesen, terdapat seluas  $\pm$  26.245 Ha (10,51 persen) yang terdapat di Kecamatan Gunung Meriah, STM Hulu, Sibolangit, Kutalimbaru, Biru-biru, STM Hilir dan Kecamatan Bangun Purba.

Kabupaten Deli Serdang mendapatkan keuntungan yang berdampak positif dalam perkembangan kegiatan ekonomi, bila ditinjau dari kemiringan lereng yang bergelombang tersebut. Kegiatan yang diuntungkan antara lain seperti perdagangan, jasa, permukiman dan pertanian, penentuan pembangunan fisik kota, serta pengembangan sarana dan prasarana kota. Adapun daerah dengan kelas kemiringan lereng 0 – 2 persen perlu mendapatkan perhatian yang berbeda atau khusus, hal ini dikarenakan adanya kemungkinan banjir di kemudian hari. Beberapa hal dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan diantaranya dengan cara penerapan aturan yang ketat dalam hal penggunaan lahan untuk daerah dengan tingkat kemiringan tersebut.

# 2.1.4 Klimatologi

Wilayah Kabupaten Deli Serdang dipengaruhi oleh dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Pada bulan Juni hingga September arus angin yang bertiup tidak banyak mengandung uap air, sehingga

mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember hingga Maret arus angin banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Keadaan ini berganti setelah melewati masa peralihan pada bulan April – Mei dan Oktober – November. Menurut catatan Stasiun Klimatologi Sampali selama 5 tahun terakhir, curah hujan relatif cukup tinggi yaitu ratarata sekitar 2.300 mm per tahun dengan jumlah hari hujan rata-rata sebesar 202 hari per tahun.

## 2.1.5 Geologi

Novair alluvium dan Andesite fuschia adalah dua jenis batuan yang mendominasi di Kabupaten Deli Serdang. Adapun persebaran dari kedua jenis batuan tersebut hampir dapat ditemui di seluruh kecamatan dengan luas masing-masing 128.910 ha untuk jenis Novair alluvium 123.722 ha untuk jenis Andesite fuschia. Terdapat jenis batuan lainnya yang dapat ditemukan di kawasan Kabupaten Deli Serdang, jenis batu tersebut antara lain Leparietische Flusifpa seluas 3.156 ha, terdapat di Kecamatan Gunung Meriah.

Kabupaten Deli Serdang memiliki cukup banyak cadangan mineral non logam, seperti :

- a. Batu Kapur, tersebar di Kecamatan STM Hulu, STM Hilir dan Kecamatan Biru-biru;
- b. Sirtu, tersebar di Kecamatan STM Hilir, Biru-biru, Namo Rambe, Bangun Purba, Galang, Pancur Batu dan sebagian Kutalimbaru;
- c. Tanah Timbun, tersebar di semua Kecamatan;
- d. Pasir (darat, sungai, laut) tersebar di Kecamatan Patumbak, Bangun Purba, Namo Rambe, Galang, Pantai Labu, Kutalimbaru dan Kecamatan Biru-biru:

# 2.1.6 Hidrologi

Kabupaten Deli Serdang memiliki lima Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu Daerah Aliran Sungai Belawan, Belumai, Percut, Sungai Ular dan Sungai Deli. Kelima Daerah tersebut memiliki luas areal ± 378.841 ha, dimana

kelima DAS tesebut bermuara ke Selat Malaka dan hulunya yang berada di Kabupaten Simalungun serta Kabupaten Karo. Pada umumnya masyarakat Deli Serdang memanfaatkan sub Daerah Aliran Sungai ini untuk pengairan areal persawahn, dimana hai ni merupakan salah satu cara untuk peningkatan produksi dalam bidang ketahanan pangan.

Tabel 2.4
Tabel Daerah Aliran Sungai
Kabupaten Deli Serdang

No	Daerah Aliran Sungai (DAS)	Sub DAS	Luas Areal Km²	Keterangan
1	Belawan	a. Belawan Hulu	760,03	Sebagian melintasi wilayah
		b. Belawan Hilir		Kota Medan dan Kabupaten
		c. Karang Gading		Langkat
2	Deli	a. Petani	481,62	Sebagian melintasi wilayah
		b. Deli		Kota Medan
		c. Babura		
		d. Bekala		
		e. Sei Sikambing		
		f. Paluh Besar		
3	Percut	a. Percut Hulu	514,2	-
		b. Percut Hilir		
4	Belumai	a. Belumai	754,6	-
		b. Serdang		
5	Ular	a. Bah Karai	1,277,96	Sebagian melintasi wilayah
				Sebagian melinasi wilayan
				Kabupaten Serdang Bedagai

Sumber: RPJMD Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 - 2024

### 2.1.7 Penggunaan Lahan

Penggunaan Lahan di wilayah Kabupaten Deli Serdang sangat bervariasi yaitu terdiri atas pegunungan untuk Permukiman, Persawahan, Tegalan/Kebun Campuran, Perkebunan besar, Perkebunan Rakyat, Hutan, Semak/Alang-alang, Kolam/Tambak, Rawa-rawa, Peternakan dan lain-lain. Berdasarkan hasil interpretasi citra landast tahun 2004 tutupan lahan wilayah Kabupaten Deli Serdang tahun 2005 didominasi oleh kegiatan pertanian dan perkebunan. Penggunaan lahan untuk kegiatan pertanian terbesar berada di bagian tengah kawasan.

# 2.1.8 Gambaran Umum Struktur Ruang

Dalam hal pemanfaatan dan pengembangan wilayah Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan arahan dalam kajian Rencana Tata Ruang Wilayah (RT/RW) Kabupaten Deli Serdang tahun 2019-2039. Gambaran umum untuk rencana struktur raung wilayah Kabupaten Deli Serdang terdiri atas :

- a. Rencana sistem perkotaan:
  - Rencana sistem perkotaan di Kabupaten Deli Serdang meliputi Pusat Kegiatan Nasioal (PKN), Pusat Kegiatan Lokal (PKL) yang berada di wilayah Kabupaten Deli Serdang dan pusat-pusat lain di dalam wilayah Kabupaten Deli Serdang yang wewenang penentuannya ada pada pemerintah Kabupaten Deli Serdang, yaitu:
  - Pusat Pelayanan Kawasan (PPK): Kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa; dan
  - Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL): Pusat permukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antar desa.
- Rencana sistem jaringan transportasi : Sistem Jaringan Transportasi
   Daerah
- c. Rencana sistem jaringan energi.

#### 2.1.9 Kawasan Rawan Bencana

Secara umum, peristiwa bencana alam terjadi dikarenakan peristiwa alam geologi seperti gempa bumi, erupsi gunung berapi, gerakan tanah/longsor, gelombang pasang dan non-geologis seperti banjir, kekeringan dan kebakaran hutan maupun puting beliung. Wilayah Kabupaten Deli Serdang bagian selatan merupakan salah satu wilayah yang rawan terhadap terjadinya longsor (gerakan tanah), erupsi gunung berapi (Sibayak dan Sinabung), kebakaran hutan dan peristiwa gempa. Kawasan bagian Utara rawan terhadap gelombang pasang dan banjir. Sementara itu, longsor dan banjir bandang sudah beberapa kali terjadi di kawasan ini, antara lain longsor dan banjir bandang Sibolangit (Deli Serdang, 22 November 1994) dan Perbaungan-Lubuk Pakam (Deli Serdang, Januari 2002).

# 2.2 Aspek Demografis

Pemahaman tentang jumlah, struktur dan pertumbuhan serta distribusi penduduk sangat menentukan arah pembangunan di suatu daerah. Kondisi kependudukan akan mempengaruhi berbagai kebijaksanaan pembangunan dari berbagai sektor-sektor pelayanan dan pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintah. Jumlah penduduk Kabupaten Deli Serdang terus tumbuh secara relatif cepat dan hal ini akan membawa perubahan pada sistem pelayanan pemerintah secara keseluruhan. Kabupaten Deli Serdang memiliki wilayah administrasi yang luas dimana Kabupaten Deli Serdang mengelilingi wilayah Kota Medan dan beberapa kabupaten lainnya. Populasi penduduk di Kabupaten Deli Serdang terdiri dari berbagai jenis etnis dan suku bangsa yang tersebar di 22 kecamatan.

### VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Perencanaan pembangunan suatu daerah adalah sebuah proses penyusunan tahapan-tahapan pembangunan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan untuk memanfaatkan dan pengalokasian sumber daya dan potensi yang dimiliki suatu daerah untuk mencapai kondisi yang diinginkan. Produk perencanaan pembangunan daerah tersebut adalah RPJMD; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan perencaan lima tahunan sebagai upaya untuk mengimplementasikan visi dan misi yang menjadi janji politik Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang terpilih. Penjabaran visi selanjutnya akan direalisasikan dalam serangkaian misi, tujuan, sasaran serta indikator kinerja yang dicapai melalui program pembangunan selama lima tahun ke depan. Sesuai dengan amanat Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 3 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Deli Serdang 2005-2025 maka Visi Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Deli Serdang adalah : "Deli Serdang yang Mandiri dan **Sejahtera**". RPJMD Kabupaten Deli Serdang tahun 2019-2024 merupakan tahap ke-4 (empat) pembangunan jangka panjang daerah yang berlandaskan pelaksanaan, pencapaian dan sebagai keberlanjutan RPJMD ke-3 (tiga) dimana Visi RPJMD Kabupaten Deli Serdang tahun 201-2024 yaitu : "Deli Serdang yang Maju dan Berdaya Saing dengan Masyarakatnya yang Religius dan Bersatu dalam Kebhinekaan".

#### **BAB III**

#### SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN

#### 3.1 SUMBER DATA

Penyajian Data Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 bersumber dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II Tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Data DKB tersebut bersumber dari data registrasi pelayanan administrasi kependudukan yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang dilaksanakan di Kabupaten Deli Serdang. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Pasal 7 ayat (1) huruf g, disebutkan bahwa penyajian Data Kependudukan berskala Kabupaten/Kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri.

Selain data registrasi, sumber lain yang digunakan adalah Data yang berasal dari lintas sektor terkait. Data lintas sektor ini merupakan data yang tidak terdapat dalam data registrasi karena memiliki kekhususan dan hanya dimiliki oleh intansi tersebut.

#### 3.2 KOMPONEN KEPENDUDUKAN

### 3.2.1 Kuantitas Penduduk

#### Komposisi dan Persebaran Penduduk

Bagian ini menjelaskan mengenai komposisi dan persebaran (distribusi) penduduk dilihat dari berbagai aspek atau karakteristik. Penduduk dapat dikelompokkan menurut karakteristik tertentu, seperti kelompok umur, karakteristik sosial ekonomi, dan persebaran atau distribusi tempat tinggalnya.

Pengelompokan ini sangat berguna untuk:

- Mengetahui jumlah sumber daya manusia yang ada menurut umur, jenis kelamin maupun karakteristik lainnya;
- mengembangkan suatu kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan berwawasan kependudukan;

- menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang diperlukan;
- membandingkan keadaan suatu penduduk dengan keadaan penduduk lainnya;
- mengetahui "proses demografi" yang telah terjadi pada penduduk melalui piramida penduduk.

Komposisi penduduk berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu dapat diklasifikasikan menurut :

- Karakteristik demografi, seperti umur, jenis kelamin, jumlah wanita usia subur, dan jumlah anak;
- Karakteristik sosial, antara lain tingkat pendidikan dan status perkawinan;
- Karakteristik ekonomi, antara lain kegiatan penduduk yang aktif secara ekonomi, lapangan usaha, status dan jenis pekerjaan, serta tingkat pendapatan;
- Karakteristik geografis atau persebaran, antara lain berdasarkan tempat tinggal, daerah perkotaan-pedesaan, kecamatan, provinsi, dan kabupaten/kota.

Sedangkan persebaran (distribusi) penduduk adalah kondisi sebaran penduduk menurut keruangan. Sementara itu, penyebaran adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

Persebaran penduduk (distribusi penduduk) dibedakan menjadi dua, yaitu :

- Persebaran penduduk secara geografis.
- Persebaran penduduk berdasarkan administrasi pemerintahan.

#### 3.2.1.1 Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

Karakteristik penduduk sangat berpengaruh terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin. Distribusi penduduk menurut umur dikelompokkan menurut umur satu tahunan atau umur tunggal (*single age*) dan lima tahunan, namun dapat juga dikelompokkan menurut distribusi umur tertentu sesuai dengan kebutuhan, seperti pengelompokkan penduduk

menurut usia sekolah (SD = 7-12 tahun; SLTP = 13-15 tahun; SLTA = 16-18 tahun; dan Perguruan Tinggi = 19-24 tahun). Selain pengelompokkan berdasarkan distribusi umur penduduk, terdapat juga pengelompokkan penduduk berdasarkan struktur umur penduduk yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu :

- Penduduk usia muda, yaitu penduduk usia di bawah 15 tahun atau kelompok umur 0-14 tahun.
- Penduduk usia produktif, yaitu penduduk umur 15-59 tahun.
- Penduduk usia lanjut, yaitu penduduk umur 60 tahun ke atas (mengikuti ketetapan WHO).

Struktur penduduk menurut umur dapat digunakan untuk mengetahui apakah penduduk di suatu wilayah termasuk kelompok umur muda atau tua. Penduduk suatu wilayah dianggap penduduk muda apabila jumlah penduduk yang berumur dibawah 15 tahun mencapai sebesar 40 persen atau lebih. Suatu daerah yang mempunyai karakteristik penduduk muda membutuhkan investasi sosial ekonomi yang berbeda dengan investasi untuk kelompok penduduk tua. Kelompok penduduk muda membutuhkan fasilitas pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sandang dan lain sebagainya. Sementara kelompok penduduk tua tidak membutuhkan fasilitas pendidikan, tetapi fasilitas untuk ketenagakerjaan, kesehatan, kebutuhan sosial dan lain sebagainya. Indikator yang menunjukkan komposisi penduduk menurut karakteristik demografi adalah:

- UmurMedian (*Median Age*)
- Rasio Jenis Kelamin (*sex ratio*)
- Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan (depedency ratio)

#### a. Jumlah Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk disuatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto. Secara terus menerus jumlah penduduk akan dipengaruhi oleh banyaknya bayi yang lahir (menambah jumlah penduduk), tetapi disisi lain akan dikurangi oleh

jumlah kematian yang terjadi pada semua kelompok umur. Sementara itu migrasi juga berperan dalam mempengaruhi jumlah dimana penduduk imigran (pendatang) akan menambah dan emigran (penduduk yang keluar) akan mengurangi jumlah penduduk. Jadi, pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen demografi, yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi (masuk/inmigration dan keluar/outmigration). Selisih antara fertilitas dan mortalitas disebut perubahan reproduktif (reproductive change) atau pertumbuhan alamiah (natural growth), sedangkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar disebut migrasi neto (net migration). dengan telah berjalannya sistem registrasi penduduk melalui pelayanan pendaftaran penduduk, maka data jumlah penduduk dapat diketahui secara langsung dari database kependudukan pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Jumlah penduduk dapat disajikan dalam bentuk tabel menurut wilayah dan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Perkecamatan Berdasarkan Kode Wilayah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No.	KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	LK	PR	JUMLAH	%
1	12.07.01	GUNUNG MERIAH	1.495	1.607	3.102	0,15%
2	12.07.02	TANJUNG MORAWA	119.746	118.354	238.100	11,72%
3	12.07.03	SIBOLANGIT	10.534	10.979	21.513	1,06%
4	12.07.04	KUTALIMBARU	19.499	20.240	39.739	1,96%
5	12.07.05	PANCUR BATU	49.016	49.975	98.991	4,87%
6	12.07.06	NAMO RAMBE	20.728	21.063	41.791	2,06%
7	12.07.07	BIRU-BIRU	20.202	20.257	40.459	1,99%
8	12.07.08	STM HILIR	17.367	17.527	34.894	1,72%
9	12.07.09	BANGUN PURBA	12.716	12.807	25.523	1,26%
10	12.07.19	GALANG	37.415	37.051	74.466	3,67%
11	12.07.20	STM HULU	7.327	7.522	14.849	0,73%
12	12.07.21	PATUMBAK	52.328	51.502	103.830	5,11%
13	12.07.22	DELI TUA	30.596	30.365	60.961	3,00%
14	12.07.23	SUNGGAL	124.546	125.012	249.558	12,29%
15	12.07.24	HAMPARAN PERAK	89.468	86.808	176.276	8,68%
16	12.07.25	LABUHAN DELI	34.432	33.521	67.953	3,35%
17	12.07.26	PERCUT SEI TUAN	207.748	205.228	412.976	20,33%
18	12.07.27	BATANG KUIS	36.390	35.666	72.056	3,55%
19	12.07.28	LUBUK PAKAM	45.801	46.764	92.565	4,56%
20	12.07.31	PAGAR MERBAU	21.212	21.136	42.348	2,09%
21	12.07.32	PANTAI LABU	27.086	26.028	53.114	2,62%
22	12.07.33	BERINGIN	33.132	32.826	65.958	3,25%
	KAB. D	ELI S ERDANG	1.018.784	1.012.238	2.031.022	100,00%

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

Gambar 3.1



Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023 (diolah)

Dari table 3.1 diatas diketahui jumlah penduduk Kabupaten Deli Serdang adalah 2.031.022 jiwa, terdiri dari 1.018.784 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.012.238 jiwa berjenis kelamin perempuan. Jika diperhatikan menurut jenis kelamin bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Penduduk ini tersebar di 22 (dua puluh dua) kecamatan.

Setelah data diurut berdasarkan jumlah penduduk terkecil ke jumlah penduduk terbesar sesuai grafik diatas terlihat bahwa Kecamatan Gunung Meriah memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 3.102 jiwa dengan persentase 0,15% dari jumlah penduduk Kabupaten Deli

Serdang, Kecamatan STM Hulu 14.849 jiwa (0,73%), kemudian Kecamatan Sibolangit dengan jumlah penduduk 21.513 jiwa (1,06%). Sedangkan penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu 412.976 jiwa (20,33%).

### b. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Informasi tentang jumlah penduduk menurut jenis kelamin, penting diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya orang yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu. Selain itu, jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan serta kebutuhan sosial dasar lainnya sesuai kelompok umur penduduk.

Distribusi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat disajikan dalam bentuk tabel menurut umur tunggal, kelompok umur lima tahunan atau kelompok umur yang sesuai dengan kebutuhan seperti pengelompokan umur usia sekolah.

#### 1. Umur Median (Median Age)

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median. Kegunaan dari umur median adalah untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu. Berdasarkan umur median ini, penduduk disuatu daerah dikategorikan:

- Penduduk muda, jika umur median kurang dari 20 tahun
- Penduduk *intermediate*, jika umur median antara 20-30 tahun
- Penduduk tua, jika umur median lebih dari 30 tahun

Untuk menghitung umur median adalah dengan menggunakan rumus :

Umur Median (Md)= 
$$I_{Md}$$
 +  $\left[\frac{\frac{N}{2} - f_x}{f_{Md}}\right] \times i$ 

I = Kelas interval umur

 $I_{Md}$  = Batas bawah kelompok umur yang mengandung N/2

N = Jumlah penduduk total

 $Fx = Jumlah \ penduduk \ kumulatif \ sanpai \ dengan \ kelompok \ umur \ yang \ mengandung \ N/2$ 

 $f_{Md}$  = Jumlah penduduk pada kelompok umur dimana terdapat nilai N/2

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk berdasarkan kelompok umur Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Kumulatif
U0_4	66.011	61.147	127.158	127.158
U5_9	97.392	90.826	188.218	315.376
U10_14	103.268	96.260	199.528	514.904
U15_19	70.864	68.269	139.133	654.037
U20_24	92.307	89.606	181.913	835.950
U25_29	85.495	83.256	168.751	1.004.701
U30_34	82.273	78.724	160.997	1.165.698
U35_39	78.981	76.140	155.121	1.320.819
U40_44	79.678	80.425	160.103	1.480.922
U45_49	65.483	67.809	133.292	1.614.214
U50_54	59.113	63.370	122.483	1.736.697
U55_59	47.878	51.953	99.831	1.836.528
U60_64	36.632	40.653	77.285	1.913.813
U65_69	26.104	28.727	54.831	1.968.644
U70_74	14.979	17.119	32.098	2.000.742
ULEBIH_74	12.326	17.954	30.280	2.031.022

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

Umur Median = 
$$30 + \left[\frac{\frac{2.031.022}{2} - 1.004.701}{1.165.698 - 1.004.701}\right] \times 5$$

Umur Median =  $30 + \left[\frac{1.015.511 - 1.004.701}{1.165.698 - 1.004.701}\right] \times 5$ 

Umur Median =  $30 + \left[\frac{10.810}{160.997}\right] \times 5$ 

Umur Median =  $30 + \left[0.0671\right] \times 5$ 

Umur Median =  $30 + \left[0.0671\right] \times 5$ 

## Interpretasi:

Dari data diatas diketahui Bahwa umur median penduduk Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2023 adalah 30 tahun, yang berarti bahwa setengah dari penduduk berusia di bawah 30 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari 30 tahun. Umur median ini terletak diantara 30-34 tahun, sehingga penduduk Kabupaten Deli Serdang dikategorikan sebagai penduduk *intermediate*.

#### 2. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

Besar kecilnya rasio jenis kelamin ini dipengaruhi oleh:

- Rasio jenis kelamin waktu lahir (sex ratio at birth), biasanya perbandingan antara bayi laki-laki dan perempuan pada waktu lahir berkisar antara 103-105 bagi laki-laki per 100 bayi perempuan.
- Pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan
- Pola migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan

Informasi tentang rasio jenis kelamin dapat disajikan menurut kelompok umur maupun wilayah dalam bentuk tabel maupun grafik. Infomasi ini dapat berguna untuk perencanaan pembangunan berwawasan gender.

Rasio jenis kelamin dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$RJK = \left(\frac{\sum L}{\sum P}\right) \times K$$

RJK = Rasio Jenis Kelamin

 $\sum L$  = Jumlah Penduduk Laki-Laki  $\sum P$  = Jumlah Penduduk Perempuan

K = Konstanta = 100 penduduk perempuan

Tabel 3.3 Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Kelompok	Jui	mlah Penduc	luk	Rasio
Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jenis Kelamin
U0_4	66.011	61.147	127.158	108
U5_9	97.392	90.826	188.218	107
U10_14	103.268	96.260	199.528	107
U15_19	70.864	68.269	139.133	104
U20_24	92.307	89.606	181.913	103
U25_29	85.495	83.256	168.751	103
U30_34	82.273	78.724	160.997	105
U35_39	78.981	76.140	155.121	104
U40_44	79.678	80.425	160.103	99
U45_49	65.483	67.809	133.292	97
U50_54	59.113	63.370	122.483	93
U55_59	47.878	51.953	99.831	92
U60_64	36.632	40.653	77.285	90
U65_69	26.104	28.727	54.831	91
U70_74	14.979	17.119	32.098	87
U75 +	12.326	17.954	30.280	69
Total	1.018.784	1.012.238	2.031.022	101

Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Deli Serdang adalah adalah 101, hal ini dapat diartikan dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 orang penduduk laki-laki. Dengan kata lain jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada jumlah penduduk perempuan. Tabel tersebut menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan pada kelompok usia 0-4 tahun, dimana penduduk laki-laki sebanyak 66.011 jiwa, sedang jumlah penduduk perempuan sebesar 61.147 jiwa. Namun seiring bertambah usia hingga usia produktif, khususnya mulai usia 40 tahun jumlah penduduk laki-laki berkurang dan jumlah penduduk perempuan lebih banyak.

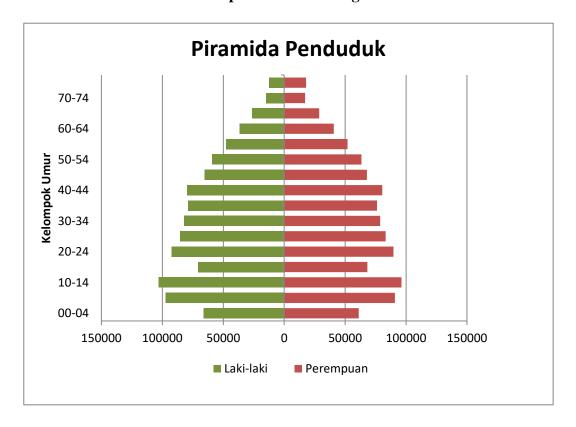
#### 3. Piramida Penduduk

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk dapat menggunakan jumlah absolut atau persentase; Sumbu vertikal menunjukkan umur, baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan; Dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan ke atas untuk kelompok umur yang lebih tua dan biasanya puncak piramida untuk kelompok umur yang lebih tua sering dibuat dengan sistem umur terbuka (75+); dan bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk laki-laki dan bagian kanan untuk penduduk perempuan. Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (mobilitas).

Piramida penduduk ini dapat digunakan untuk membuat perencanaan pembangunan dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin secara cepat dan juga berguna untuk evaluasi data kependudukan yang dikumpulkan. Dengan melihat gambar piramida penduduk, kita mengetahui struktur umur penduduk dan implikasinya terhadap tuntutan penyediaan pelayanan pendidikan,

pelayanan kesehatan, dan kebutuhan dasar penduduk (baik balita, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan dan lansia) sekaligus melihat potensi tenaga kerja serta membayangkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan.

Gambar 3.2 Piramida Penduduk Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023



Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023 (diolah)

Kabupaten Deli serdang menunjukkan struktur penduduk konstriktif (*constrictive*), dengan struktur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Jumlah penduduk 5-14 tahun terlihat lebar, berarti lima tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini. Demikian pula jumlah

penduduk pada kelompok 15 - 64 tahun menunjukkan jumlah yang paling besar. Gambar piramida penduduk menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Deli serdang saat ini didominasi oleh penduduk usia produktif, terutama penduduk pada usia 20-44 tahun. Komposisi ini juga menunjukan bahwa kedepan nanti, penduduk Kabupaten Deli serdang sedang mengarah pada struktur penduduk tua. Penduduk lansia (65 tahun ke atas), menunjukkan proporsi yang masih kecil. Namun dimasa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar di masa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

#### 4. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (dependency ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (<15 tahun dan 65 tahun keatas). Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Penduduk muda berusia dibawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Demikian pula penduduk berusia diatas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun, adalah

penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan ini merupakan indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah. Rasio Ketergantungan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$RK_{muda} = \frac{P_{0-14}}{P_{15-64}}$$

$$RK_{tua} = \frac{P_{65+}}{P_{15-64}}$$

$$RK_{total} = \frac{(P_{0-14}) + (P_{65+})}{P_{15-64}}$$

RK<sub>Total</sub> = Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Muda dan Tua

RK<sub>Muda</sub>= Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Muda

 $RK_{Tua}$  = Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Tua

 $P_{(0-14)}$  = Jumlah Penduduk Usia Muda (0-14 tahun)

 $P_{(65+)}$  = Jumlah Penduduk Usia Tua (65 tahun keatas)

 $P_{(15-64)} =$  Jumlah Penduduk Usia Produktif (15-64 tahun)

Tabel 3.4 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Tua, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Kalamnak Ugia	J	enis Kelami	n	Rasio Ketergantungan			
Kelompok Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
0-14 Tahun (Usia Muda)	266.671	248.233	514.904	38,17	35,45	36,81	
15-64 Tahun (Usia Produktif)	698.704	700.205	1.398.909				
65 + (Usia Tua)	53.409	63.800	117.209	7,64	9,11	8,38	
Kabupaten Deli Serdang	1.018.784	1.012.238	2.031.022	45,81	44,56	45,19	

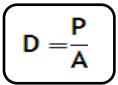
Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023 (diolah)

Rasio ketergantungan total penduduk Kabuapten Deli Serdang pada tahun 2023 adalah 45,19. Angka ini berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 45 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 45,19 % ini disumbangkan sebagian besar oleh rasio penduduk muda (RK muda : < 15 tahun) sebesar 36,81% dan rasio penduduk tua (RK tua :  $\ge$  65 tahun) sebesar 8,38%.

# c. Rasio Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di satu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya. Indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam satu satuan keruangan.

Rasio kepadatan penduduk (*density ratio*) yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu. Rasio kepadatan penduduk dihitung dengan menggunakan rumus:



D = Rasio Kepadatan Penduduk (jiwa/Km²)

P = Jumlah Penduduk (jiwa)

A = Luas Wilayah (Km<sup>2</sup>)

Tabel 3.5 Jumlah Kepadatan Penduduk berdasarkan Wilayah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (km²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/(km²)
1	Gunung Meriah	76,65	3.102	40
2	Tanjung Morawa	131,75	238.100	1.807
3	Sibolangit	179,96	21.513	120
4	Kutalimbaru	174,92	39.739	227
5	Pancur Batu	122,53	98.991	808
6	Namo Rambe	62,3	41.791	671
7	Biru-biru	89,69	40.459	451
8	STM-Hilir	190,5	34.894	183
9	Bangun Purba	129,95	25.523	196
10	Galang	150,29	74.466	495
11	STM-Hulu	223,38	14.849	66
12	Patumbak	46,79	103.830	2.219
13	Deli Tua	9,36	60.961	6.513
14	Sunggal	92,52	249.558	2.697
15	Hamparan Perak	230,15	176.276	766
16	Labuhan Deli	127,23	67.953	534
17	Percut Sei Tuan	190,79	412.976	2.165
18	Batang Kuis	40,34	72.056	1.786
19	Lubuk Pakam	31,19	92.565	2.968
20	Pagar Merbau	62,89	42.348	673
21	Pantai Labu	81,85	53.114	649
22	Beringin	52,69	65.958	1.252
Kat	oupaten Deli Serdang	2497,72	2.031.022	813

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

Kabupaten Deli Serdang dengan luas wilayah 2.497,72 km² didiami penduduk sebanyak 2.031.022 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 813 jiwa/km². Dengan kata lain rata-rata setiap km² Kabupaten Deli Serdang didiami sebanyak 813 jiwa. Jika dilihat persebaran di setiap kecamatan nampak bahwa Kecamatan Deli Tua merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 6.513 jiwa/km², diikuti oleh Kecamatan Lubuk Pakam sebesar 2.968 jiwa/km², Kecamatan Sunggal sebesar 2.697 jiwa/km², sedangkan wilayah dengan kepadatan terendah di Kecamatan Gunung Meriah yaitu sebesar 40 jiwa/km². Kepadatan

penduduk per wilayah di Kabupaten Deli Serdang perlu mulai diperhatikan, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna tanah. Jika ketiga hal ini tidak diperhatikan dengan baik, maka ke depan, Kabupaten Deli Serdang akan menjadi Kabupaten yang padat dengan implikasi pada penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

# d. Angka Pertumbuhan Penduduk

Tabel 3.6 Angka Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

NT_	N IZ4	Jumlah P	enduduk	Pertumbuhan
No.	Nama Kecamatan	<b>Tahun 2022</b>	<b>Tahun 2023</b>	Penduduk (%)
1	Gunung Meriah	3.082	3.102	0,65%
2	Tanjung Morawa	235.317	238.100	1,18%
3	Sibolangit	21.551	21.513	-0,18%
4	Kutalimbaru	39.209	39.739	1,35%
5	Pancur Batu	97.825	98.991	1,19%
6	Namo Rambe	41.365	41.791	1,03%
7	Biru-biru	40.063	40.459	0,99%
8	STM-Hilir	34.508	34.894	1,12%
9	Bangun Purba	25.205	25.523	1,26%
10	Galang	73.848	74.466	0,84%
11	STM-Hulu	14.839	14.849	0,07%
12	Patumbak	102.685	103.830	1,12%
13	Deli Tua	60.972	60.961	-0,02%
14	Sunggal	248.319	249.558	0,50%
15	Hamparan Perak	174.151	176.276	1,22%
16	Labuhan Deli	68.043	67.953	-0,13%
17	Percut Sei Tuan	409.513	412.976	0,85%
18	Batang Kuis	70.888	72.056	1,65%
19	Lubuk Pakam	92.382	92.565	0,20%
20	Pagar Merbau	41.911	42.348	1,04%
21	Pantai Labu	52.524	53.114	1,12%
22	Beringin	64.650	65.958	2,02%
Kabı	ıpaten Deli Serdang	2.012.850	2.031.022	0,90%

Pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya. Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan. Selama kurun waktu tahun tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 pertumbuhan penduduk Kabupaten Deli Serdang adalah 0,90%.

# 3.2.1.2 Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

#### a. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan di Kabupaten Deli Serdang pada waktu tertentu yang disajikan berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk tabel. Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di suatu Kabupaten sekaligus kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan keterampilan baik hard skill atau kemampuan intelektual yang bersifat teknis maupun soft skill atau kemampuan yang bersifat nonteknis yang berkaitan dengan kepribadian, karakter, serta kemampuan dalam bersosialisasi atau beradaptasi dengan baik dalam kehidupan maupun didunia kerja. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja keterampilan tetapi juga kepribadian, karena keterampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil

diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Tabel 3.7
Data Penduduk menurut tingkat Pendidikan tertinggi yang ditamatkan, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Nic	Ioniana Dandidikan	Laki-I	Laki	Perem	puan	Jun	ılah
No.	Jenjang Pendidikan	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%
1	Tidak/Belum Sekolah	242.217	11,93%	226.629	11,16%	468.846	23,08%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	106.707	5,25%	100.887	4,97%	207.594	10,22%
3	Tamat SD/Sederajat	114.941	5,66%	147.984	7,29%	262.925	12,95%
4	SLTP/Sederajat	159.088	7,83%	158.795	7,82%	317.883	15,65%
5	SLTA/Sederajat	349.233	17,19%	317.731	15,64%	666.964	32,84%
6	Diploma I/II	1.489	0,07%	2.304	0,11%	3.793	0,19%
7	Akademi/Diploma III/SarMud	8.756	0,43%	16.604	0,82%	25.360	1,25%
8	Diploma IV/Strata I	33.680	1,66%	39.274	1,93%	72.954	3,59%
9	Strata II	2.482	0,12%	1.953	0,10%	4.435	0,22%
10	Strata III	191	0,01%	77	0,00%	268	0,01%
	Jumlah	1.018.784	50,16%	1.012.238	49,84%	2.031.022	100,00%

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

Data pada tabel 3.8 diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan relatif cukup tinggi. Lebih dari sepertiga penduduk Kabupaten Deli Serdang (32,84%) tamat SLTA/Sederajat. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk yang tamat SLTA untuk penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Permintaan pasar tenaga kerja yang mensyaratkan minimal pendidikan SLTA, menyebabkan penduduk berusaha untuk mencapai jenjang pendidikan tersebut untuk bisa masuk ke pasar kerja non pertanian. Sedangkan persentase penduduk yang tamat SLTP untuk perempuan hampir sama dengan persentase penduduk laki-laki. Pada jenjang pendidikan dasar, proporsi penduduk yang tamat SD untuk penduduk perempuan lebih tinggi daripada penduduk laki-laki. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan, semakin sedikit

perempuan yang berhasil menamatkan pendidikannya. Pemerintah Kabupaten Deli Serdang perlu memperhatikan kondisi diatas mengingat bahwa era globalisasi sedang berlangsung. Peningkatan pendidikan *vocasional*, akses ke pendidikan terutama untuk penduduk miskin, perlu dilakukan mengingat bahwa sebagian besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki keterampilan khusus.

### b. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

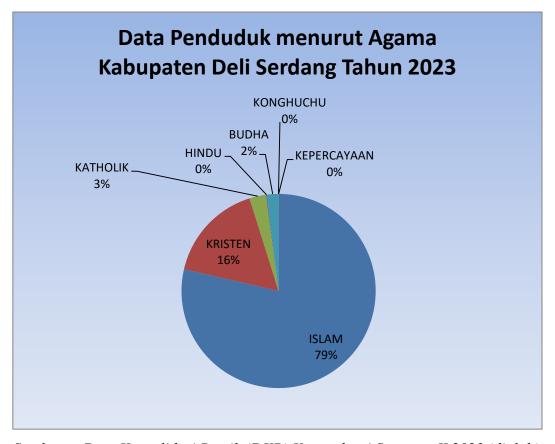
Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk Kabupaten Deli Serdang pada umumnya memeluk agama Islam sebanyak (78,61%), disusul kemudian pemeluk agama Kristen (16,55%), Katholik (2,77%), Budha (1,92%), Hindu (0,14%), Konghucu (0,01%) dan aliran kepercayaan (0,01%). Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan wilayah dengan penduduk pemeluk agama Islam terbesar yaitu 357.758 jiwa, diikuti Kecamatan Tanjung Morawa yaitu 196.781 jiwa, dan Kecamatan Sunggal yaitu 179.840 jiwa. Sedangkan sebaran agama Islam terkecil berada di Kecamatan Gunung Meriah yaitu 354 jiwa. Persebaran untuk agama Kristen terbesar adalah di Kecamatan Sunggal yaitu 58.826 jiwa, Percut Sei Tuan 41.277 jiwa dan Kecamatan Pancur Batu 35.406 jiwa. Persebaran untuk penganut agama Katholik adalah dikecamatan sunggal yaitu 6.349 jiwa diikuti kecamatan Stm Hilir 6.081 jiwa. Agama Hindu persebaran terbanyak ada di kecamatan sunggal dan lubuk pakam. Agama Budha terbesar ada di Kecamatan Percut Sei Tuan

dan Lubuk Pakam, Konghucu terbesar ada di Kecamatan Lubuk Pakam dan Pantai Labu sedang Aliran Kepercayaan terbesar ada di Kecamatan Patumbak dan Sunggal.

Tabel 3.8 Data Penduduk menurut Agama Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No.	Nama Kecamatan	Isla	m	Kris	ten	Kath	olik	Hin	du	Buo	lha	Khong	hucu	Kepero	cayaan	Jumlah
110.	Tuniu IXC cumutun	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Juinaii
1	Gunung Meriah	178	176	998	1.090	319	341	0	0	0	0	0	0	0	0	3.102
2	Tanjung Morawa	99.233	97.548	16.163	16.406	1.572	1.554	130	145	2.626	2.681	3	2	19	18	238.100
3	Sibolangit	2.082	2.079	6.788	7.173	1.653	1.717	5	5	4	5	1	0	1	0	21.513
4	Kutalimbaru	10.368	10.404	8.057	8.646	1.035	1.150	31	31	3	5	0	0	5	4	39.739
5	Pancur Batu	28.916	29.020	17.377	18.029	2.525	2.706	76	88	117	130	0	0	5	2	98.991
6	Namo Rambe	10.738	10.694	8.045	8.356	1.791	1.855	15	17	137	139	0	0	2	2	41.791
7	Biru-biru	12.539	12.418	4.974	5.109	2.657	2.702	21	16	11	11	0	0	0	1	40.459
8	STM-Hilir	8.917	8.627	5.435	5.757	2.970	3.111	20	18	25	14	0	0	0	0	34.894
9	Bangun Purba	10.306	10.226	2.148	2.305	247	261	3	3	12	12	0	0	0	0	25.523
10	Galang	34.036	33.553	2.508	2.608	383	364	28	31	460	495	0	0	0	0	74.466
11	STM-Hulu	2.664	2.661	3.242	3.388	1.417	1.469	1	0	3	4	0	0	0	0	14.849
12	Patumbak	38.889	38.044	12.011	11.980	1.280	1.335	70	62	42	46	0	0	36	35	103.830
13	Deli Tua	26.504	26.232	2.510	2.592	752	746	43	55	782	735	4	3	1	2	60.961
14	Sunggal	90.013	89.827	29.203	29.623	3.105	3.244	292	318	1.899	1.961	0	4	34	35	249.558
15	Hamparan Perak	84.395	81.812	2.683	2.696	229	227	58	61	2.103	2.011	0	0	0	1	176.276
16	Labuhan Deli	29.413	28.493	2.630	2.637	351	341	176	178	1.856	1.869	6	2	0	1	67.953
17	Percut Sei Tuan	180.502	177.256	20.437	20.840	2.812	2.875	143	130	3.843	4.120	3	0	8	7	412.976
18	Batang Kuis	33.502	32.749	2.298	2.304	193	180	39	45	355	384	3	4	0	0	72.056
19	Lubuk Pakam	29.500	29.540	11.904	12.518	1.412	1.490	199	227	2.744	2.948	41	40	1	1	92.565
20	Pagar Merbau	19.591	19.375	1.465	1.585	42	50	2	5	109	120	0	0	3	1	42.348
21	Pantai Labu	23.552	22.566	1.916	1.920	152	156	0	0	1.456	1.379	10	7	0	0	53.114
22	Beringin	28.957	28.451	2.810	2.999	723	726	8	13	628	632	0	0	6	5	65.958
	Jumlah	804.795	791.751	165.602	170.561	27.620	28.600	1.360	1.448	19.215	19.701	71	62	121	115	2.031.022
		1.596.	546	336.	163	56.2		2.8	08	38.9		13		23		2.031.022
	Persentase	78,61	<b>1</b> %	16,5	5%	2,77	%	0,14	1%	1,92	2%	0,01	<b>1</b> %	0,01	.%	100,00%

Gambar 3.3



Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023 (diolah)

## c. Jumlah Penduduk Penyandang Disabilitas

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang disabilitas sesuai jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang disabilitas. Informasi jumlah penyandang disabilitas dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah penyandang cacat, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya.

Tabel 3.9 Data Penduduk Penyandang Disabilitas Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No.	Nama Kecamatan	Fis	sik	Net Bu		Rur Wio	ngu/ cara	Mental/ Jiwa		Fisik dan Mental		Lainnya		Jumlah
140.	Ivania ixccamatan	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Juinan
1	Gunung Meriah	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
2	Tanjung Morawa	22	19	10	7	27	18	52	33	7	6	8	8	217
3	Sibolangit	1	0	4	2	1	2	5	4	2	0	0	0	21
4	Kutalimbaru	2	4	4	4	2	6	11	7	1	0	0	0	41
5	Pancur Batu	6	9	6	2	11	6	21	11	4	6	1	1	84
6	Namo Rambe	7	7	1	2	10	3	10	2	2	0	0	3	47
7	Biru-biru	5	3	5	3	8	10	9	6	2	1	2	0	54
8	STM-Hilir	3	7	3	4	3	5	8	2	2	2	6	5	50
9	Bangun Purba	5	1	2	1	1	0	2	0	0	2	4	2	20
10	Galang	3	5	4	1	4	7	16	20	1	3	0	0	64
11	STM-Hulu	0	1	1	0	1	5	2	2	2	0	0	0	14
12	Patumbak	4	8	6	1	16	8	21	10	6	1	2	0	83
13	Deli Tua	4	6	2	2	8	3	11	4	1	3	5	2	51
14	Sunggal	17	10	10	11	17	17	34	31	3	2	6	2	160
15	Hamparan Perak	7	7	9	8	16	8	21	16	0	0	1	1	94
16	Labuhan Deli	3	1	0	0	5	5	13	5	2	0	1	0	35
17	Percut Sei Tuan	15	10	15	6	47	39	86	51	2	3	4	6	284
18	Batang Kuis	5	2	2	0	4	5	9	7	1	0	3	0	38
19	Lubuk Pakam	9	4	4	2	8	7	13	9	1	1	3	1	62
20	Pagar Merbau	5	1	3	0	2	1	3	4	0	1	0	0	20
21	Pantai Labu	11	5	2	0	9	5	6	6	2	4	2	3	55
22	Beringin	9	4	5	2	5	3	17	13	2	1	1	2	64
	Jumlah	143	114	98	58	205	164	370	243	43	36	49	36	1.559
	Juman		57	15	6	30	59	61	13	7	9	8	5	1.559
	Persentase	0,0	1%	0,02	1%	0,0	2%	0,0	3%	0,0	0%	0,0	0%	0,08%

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

Pada Tabel 3.10. terlihat bahwa jumlah penduduk yang berkelainan fisik dan mental yang tercatat pada data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Kabupaten Deli Serdang tidak terlalu besar yaitu 1.559 jiwa, jika dibandingkan dengan jumlah total penduduk Kabupaten Deli Serdang yaitu 2.031.022 jiwa. Maka didapat besaran persentasenya (0,08%), Meskipun proporsinya kecil, penduduk penyandang cacat tetap harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten

Deli Serdang untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka seperti pendidikan, kesehatan, fasilitas layanan umum lainnya. Penyandang cacat terbesar berada di Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu 284 orang, diikuti Kecamatan Tanjung Morawa yaitu 217 orang, dan terkecil berada di Kecamatan Gunung Meriah yaitu 1 orang. Dilihat dari jenis kecacatan, jumlah terbesar adalah penyandang disabilitas cacat Mental/Jiwa yaitu 613 orang, diikuti penyandang cacat rungu/wicara sebesar 369 orang, dan terkecil adalah penyandang fisik dan mental berjumlah 79 orang.

#### d. Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin

Indikator perkawinan berguna bagi penentu kebijakan mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upayaupaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana/pembangunan keluarga. Tabel 3.11 menyajikan komposisi penduduk menurut status kawin penduduk Kabupaten Deli Serdang. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Deli Serdang didominasi oleh penduduk berstatus belum kawin yakni 47,43%. Proporsi penduduk laki-laki berstatus belum kawin lebih tinggi dibandingkan perempuan, karena biasanya laki-laki masih meneruskan pendidikan atau baru mulai bekerja, sehingga menunda perkawinan. Begitu juga laki-laki yang dikonstruksikan sebagai kepala keluarga yang harus membiayai kebutuhan keluarga, mempunyai keinginan mapan secara ekonomi sebelum memasuki kehidupan rumah tangga. Proporsi penduduk dengan status cerai hidup lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun karena ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan, Perempuan lebih banyak pertimbangan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut mandiri secara ekonomi. Banyaknya proporsi penduduk muda yang belum kawin diduga

42

disebabkan oleh besarnya jumlah penduduk yang berada pada umur sekolah ditambah dengan mereka yang berstatus bekerja.

Tabel 3.10 Data Penduduk menurut Status Perkawinan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No.	Nama Kecamatan	Belum l	Kawin	Ka	win	Cerai I	Hidup	Cerai	i Mati	Jumlah
110.	Ivama IXCCamatan	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Juman
1	Gunung Meriah	722	648	748	780	10	6	15	173	3.102
2	Tanjung Morawa	61.364	51.755	55.582	56.480	1.380	1.889	1.420	8.230	238.100
3	Sibolangit	5.161	4.517	5.070	5.156	69	74	234	1.232	21.513
4	Kutalimbaru	9.700	8.584	9.470	9.775	111	176	218	1.705	39.739
5	Pancur Batu	24.944	21.552	22.966	23.636	447	665	659	4.122	98.991
6	Namo Rambe	10.496	9.155	9.712	9.883	265	403	255	1.622	41.791
7	Biru-biru	10.237	8.664	9.398	9.443	263	399	304	1.751	40.459
8	STM-Hilir	8.904	7.443	8.045	8.203	178	228	240	1.653	34.894
9	Bangun Purba	6.301	5.435	6.079	6.135	160	197	176	1.040	25.523
10	Galang	18.664	15.436	17.771	18.160	503	623	477	2.832	74.466
11	STM-Hulu	3.584	3.218	3.602	3.651	49	82	92	571	14.849
12	Patumbak	27.329	23.199	24.055	24.150	454	694	490	3.459	103.830
13	Deli Tua	15.773	13.240	14.115	14.402	337	441	371	2.282	60.961
14	Sunggal	64.654	55.052	57.332	59.282	1.132	1.500	1.428	9.178	249.558
15	Hamparan Perak	45.090	36.874	42.393	42.843	813	1.138	1.172	5.953	176.276
16	Labuhan Deli	18.104	14.729	15.624	16.128	294	363	410	2.301	67.953
17	Percut Sei Tuan	108.092	90.237	95.815	98.252	1.661	2.640	2.180	14.099	412.976
18	Batang Kuis	18.632	15.605	17.079	17.470	316	414	363	2.177	72.056
19	Lubuk Pakam	24.291	20.839	20.291	20.806	620	898	599	4.221	92.565
20	Pagar Merbau	10.357	8.814	10.288	10.466	277	363	290	1.493	42.348
21	Pantai Labu	14.176	11.448	12.307	12.577	302	363	301	1.640	53.114
22	Beringin	16.441	13.844	15.890	16.331	447	566	354	2.085	65.958
	Jumlah	523.016	440.288	473.632	484.009	10.088	14.122	12.048	73.819	2.031.022
		963.3	304	957.	957.641		24.210		867	2.031.022
	Persentase	47,43	3%	47,1	5%	1,19	%	4,2	3%	100,00%

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

# 1. Angka Perkawinan Kasar

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Angka perkawinan kasar ini merupakan indikator perkawinan yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin, tetapi bagi daerah-daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan jumlah penduduk menurut umur, maka indikator ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga.

Angka Perkawinan Kasar dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\overline{M} = \frac{M}{P} \times K$$

M = Angka Perkawinan Kasar

M = Jumlah perkawinan dalam satu tahun

P = Jumlah Penduduk pada pertengahan tahun yang sama

P = (Po+Pt)/2], dimana Po adalah jumlah penduduk awal tahun dan Pt adalah jumlah penduduk akhir tahun

K = Konstanta = 1000

Penduduk Kabupaten Deli Serdang pada awal tahun 2023 adalah 2.012.850 jiwa dan jumlah penduduk akhir tahun 2023 adalah 2.031.022 jiwa. Diketahui pula jumlah penduduk berstatus kawin awal tahun 2023 berjumlah 940.775 dan berstatus kawin akhir tahun 2023 berjumlah 957.641 maka jumlah status kawin dalam satu tahun adalah sebesar 16.866 jiwa, maka Angka Perkawinan Kasar Kabupaten Deli Serdang adalah : 8,34 artinya bahwa di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2023 dari 1.000 penduduk terdapat 8 sampai 9 orang yang berstatus kawin.

## 2. Angka Perkawinan Umum (AKU)

Angka Perkawinan Umum (AKU) menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu tahun tertentu. Angka Perkawinan Umum lebih cermat dibandingkan dengan Angka Perkawinan Kasar karena dalam perhitungan ini hanya memasukkan penduduk yang berisiko kawin saja yaitu penduduk yang berumur 15 tahun ke atas sebagai faktor penyebut. Sementara penduduk berusia di bawah 15 tahun tidak diikutsertakan sebagai penyebut karena dianggap belum terpapar terhadap peristiwa perkawinan. Angka Perkawinan Umum (AKU) ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$M_{u} = \frac{M}{P_{15+}} \times K$$

Mu = Angka Perkawinan Umum

M =Jumlah perkawinan dalam satu tahun

P15+ =Jumlah Penduduk usia 15 tahun keatas

K = Konstanta = 1000

Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas tahun 2023 Kabupaten Deli Serdang adalah 1.516.118 jiwa. Jumlah status kawin dalam tahun 2023 adalah 16.866 jiwa maka angka perkawinan umum Kabupaten Deli Serdang adalah 11,12 artinya Bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Deli Serdang yang berusia 15 tahun keatas terdapat 11 orang yang melakukan perkawinan.

## **3.2.1.3** Keluarga

Informasi tentang jumlah keluarga dan komposisi anggota keluarga, diperlukan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan pemenuhan pelayanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan pangan, pengentasan kemiskinan dan sebagainya. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yaitu:

- Keluarga Inti (*Nuclear family*), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- Keluarga luas (extended family), adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga. Beberapa indikator yang diperlukan untuk menggambarkan kondisi keluarga antara lain:

#### a. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya.

Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil. *Data yang diperlukan*:

- Jumlah penduduk pada suatu tahun tertentu
- Jumlah Kepala Keluarga pada suatu tahun tertentu

Penduduk Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2023 sebesar 2.031.022 jiwa dan terdiri dari 637.066 kepala keluarga, maka rata-rata jumlah anggota keluarga adalah sebesar 3,19. Artinya bahwa rata-rata jumlah

anggota keluarga di Kabupaten Deli Serdang berkisar antara 3-4 orang, Informasi tentang rata-rata jumlah anggota keluarga ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan program keluarga berencana di wilayah Kabupaten Deli Serdang dan dapat digunakan dalam merencanakan kebutuhan perumahan, seperti untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat yang beranggota 3-4 orang.

Tabel 3.11 Jumlah Rata-rata Anggota Keluarga dalam Kartu Keluarga Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Nic	Nama Vasamatan	Ilob WW	Jun	ılah Pendu	duk	Rata-rata Jumlah
No.	Nama Kecamatan	Jumlah KK	Lk	Pr	Jumlah	Anggota Keluarga
1	Gunung Meriah	1.053	1.495	1.607	3.102	2,95
2	Tanjung Morawa	73.834	119.746	118.354	238.100	3,22
3	Sibolangit	7.433	10.534	10.979	21.513	2,89
4	Kutalimbaru	13.068	19.499	20.240	39.739	3,04
5	Pancur Batu	31.954	49.016	49.975	98.991	3,10
6	Namo Rambe	13.520	20.728	21.063	41.791	3,09
7	Biru-biru	13.081	20.202	20.257	40.459	3,09
8	STM-Hilir	11.144	17.367	17.527	34.894	3,13
9	Bangun Purba	8.144	12.716	12.807	25.523	3,13
10	Galang	24.074	37.415	37.051	74.466	3,09
11	STM-Hulu	4.701	7.327	7.522	14.849	3,16
12	Patumbak	31.849	52.328	51.502	103.830	3,26
13	Deli Tua	19.128	30.596	30.365	60.961	3,19
14	Sunggal	78.379	124.546	125.012	249.558	3,18
15	Hamparan Perak	55.609	89.468	86.808	176.276	3,17
16	Labuhan Deli	20.824	34.432	33.521	67.953	3,26
17	Percut Sei Tuan	127.592	207.748	205.228	412.976	3,24
18	Batang Kuis	21.986	36.390	35.666	72.056	3,28
19	Lubuk Pakam	29.373	45.801	46.764	92.565	3,15
20	Pagar Merbau	13.431	21.212	21.136	42.348	3,15
21	Pantai Labu	16.146	27.086	26.028	53.114	3,29
22	Beringin	20.743	33.132	32.826	65.958	3,18
Kab	upaten Deli Serdang	637.066	1.018.784	1.012.238	2.031.022	3,19

Pada saat sekarang ini sudah mulai muncul adanya keluarga yang terdiri dari 3 generasi yaitu generasi orang tua, anak dan menantu dan cucu atau yang biasa disebut dengan *sandwiches family*, dimana pasangan suami istri harus menanggung orang tua/mertua dan anak-anak mereka sendiri. Persoalan yang muncul adalah bagaimana dengan kesejahteraan mereka, bagaimana dengan beban yang mereka tanggung dan bagaimana sistem pengasuhan baik orang tua maupun anak bisa berlangsung dalam keluarga ini.

# b. Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (SHDK)

Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga.

Tabel 3.12 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No.	Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga	Lk	Pr	Jumlah
1	Kepala Keluarga	510.671	126.395	637.066
2	Suami	5	0	5
3	Istri	0	449.152	449.152
4	Anak	493.629	417.957	911.586
5	Menantu	5	6	11
6	Cucu	4.082	3.460	7.542
7	Orang Tua	512	4.122	4.634
8	Mertua	350	2.392	2.742
9	Famili Lain	9.181	8.347	17.528
10	Pembantu	1	9	10
11	Lainnya	348	398	746
	Kabupaten Deli Serdang	1.018.784	1.012.238	2.031.022

Pada tabel di atas Kepala Keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/isteri, yaitu dari 510.671 jiwa yang status hubungan dalam keluarganya berstatus Kepala Keluarga dan jenis kelamin laki-laki terdapat 449.152 yang berstatus isteri, dan dari 126.395 Kepala Keluarga perempuan, ada 5 orang yang berstatus suami, padahal Kepala Keluarga perempuan juga membiayai anak, menantu, cucu, orang tua, mertua, famili lain, pembantu, dan lainnya. Adapun proporsi anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang berstatus menantu, cucu, orang tua, mertua, pembantu, famili lain dan lainnya menunjukkan proporsi yang rendah yaitu sekitar 33.213 jiwa atau 1,64%. Ini mencerminkan bahwa keluarga luas (extended family) di Kabupaten Deli Serdang jumlahnya tidak besar.

## c. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Informasi tentang kelompok umur dari Kepala Keluarga dan anggota keluarga penting diketahui terutama untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

Tabel 3.13 Data Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

NIO	Volomnok Ugio		Jenis	Kelamin	l
No.	Kelompok Usia	Lk	Pr	Lk+Pr	Persentase
1	U15-19	534	472	1.006	0,16%
2	U20-24	10.147	2.477	12.624	1,98%
3	U25-29	39.749	4.462	44.211	6,94%
4	U30-34	61.082	6.089	67.171	10,54%
5	U35-39	68.148	7.932	76.080	11,94%
6	U40-44	73.799	10.623	84.422	13,25%
7	U45-49	63.075	11.452	74.527	11,70%
8	U50-54	58.081	14.104	72.185	11,33%
9	U55-59	47.337	15.389	62.726	9,85%
10	U60-64	36.277	15.753	52.030	8,17%
11	U65-69	25.869	14.403	40.272	6,32%
12	U70-74	14.754	10.524	25.278	3,97%
13	U75 +	11.813	12.704	24.517	3,85%
Ka	b. Deli Serdang	510.665	126.384	637.049	100,00%

Tabel diatas menunjukkan bahwa di Kabupaten Deli Serdang proporsi Kepala Keluarga tertinggi berada pada kelompok umur 40 - 44 tahun yaitu 13,25%. Untuk diperhatikan adalah Kepala Keluarga pada kelompok umur 15-19 tahun, walaupun persentasenya kecil tetap harus menjadi perhatian pemerintah. Dan juga menarik untuk diperhatikan adalah Kepala Keluarga berumur 74 tahun keatas yaitu sebesar 3,85%.

## d. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebabsebab yang lain. Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan. Penambahan persentase kepala keluarga perempuan tersebut dapat juga menggambarkan tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi.

Tabel 3.14 Data Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Nic	Valammak Hais		Jenis	Kelamin	
No.	Kelompok Usia	Lk	%	Pr	%
1	U15-19	534	0,08%	472	0,07%
2	U20-24	10.147	1,59%	2.477	0,39%
3	U25-29	39.749	6,24%	4.462	0,70%
4	U30-34	61.082	9,59%	6.089	0,96%
5	U35-39	68.148	10,70%	7.932	1,25%
6	U40-44	73.799	11,58%	10.623	1,67%
7	U45-49	63.075	9,90%	11.452	1,80%
8	U50-54	58.081	9,12%	14.104	2,21%
9	U55-59	47.337	7,43%	15.389	2,42%
10	U60-64	36.277	5,69%	15.753	2,47%
11	U65-69	25.869	4,06%	14.403	2,26%
12	U70-74	14.754	2,32%	10.524	1,65%
13	U75 +	11.813	1,85%	12.704	1,99%
Ka	b. Deli Serdang	510.665	80,16%	126.384	19,84%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Deli Serdang 80,16% dikepalai laki-laki dan 19,84% dikepalai seorang perempuan. Dengan adanya keluarga yang dikepalai seorang perempuan diduga menggambarkan tingkat perceraian yang terjadi baik cerai hidup maupun cerai mati dan juga karena kemandiriannya maka perempuan berani untuk hidup sendiri.

## e. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah kepala keluarga yang berstatus, belum kawin, kawin, cerai hidup maupun cerai mati.

Tabel 3.15 Data Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No.	Status Kawin	Jenis Kelamin						
		Lk	%	Pr	%			
1	Belum Kawin	16.391	2,57%	11.909	1,87%			
2	Kawin	473.095	74,26%	33.621	5,28%			
3	Cerai Mati	9.920	1,56%	13.599	2,13%			
4	Cerai Hidup	11.265	1,77%	67.266	10,56%			
Ka	b. Deli Serdang	510.671	80,16%	126.395	19,84%			

Tabel. 3.16. Menyajikan Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten Deli Serdang tahun 2023 menurut status kawin. Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Deli Serdang adalah laki-laki yaitu 510.671 kepala keluarga sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 126.395 atau dengan perbandingannya sekitar 4:1, yang artinya dari 4 kepala keluarga laki-laki terdapat 1 kepala keluarga perempuan.

Dalam administrasi kependudukan, perempuan berstatus kawin yang menjadi kepala keluarga juga diberikan kepada mereka yang berstatus istri kedua, ketiga maupun keempat. Oleh sebab itu proporsi perempuan berstatus kepala keluarga (5,28%), diduga termasuk mereka yang menjadi kepala keluarga ini adalah menjadi isteri kedua, ketiga, dan seterusnya. Disamping itu, terlihat pula adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin sebanyak 1,87%. Proporsi kepala keluarga lakilaki yang belum kawin lebih tinggi daripada kepala keluarga perempuan. Biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal, atau kepala keluarga tersebut hidup sendirian.

## f. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarganya.

Tabel 3.16 Data Kepala Keluarga Menurut Status Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

		Jenis Kelamin							
No.	Jenjang Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah			
		n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%		
1	Tidak/Belum Sekolah	3.088	0,48%	2.505	0,39%	5.593	0,88%		
2	Belum Tamat SD/Sederajat	6.464	1,01%	4.204	0,66%	10.668	1,67%		
3	Tamat SD/Sederajat	88.947	13,96%	44.090	6,92%	133.037	20,88%		
4	SLTP/Sederajat	107.315	16,85%	25.519	4,01%	132.834	20,85%		
5	SLTA/Sederajat	262.476	41,20%	42.585	6,68%	305.061	47,89%		
6	Diploma I/II	1.271	0,20%	391	0,06%	1.662	0,26%		
7	Akademi/Diploma III/SarMud	7.860	1,23%	2.128	0,33%	9.988	1,57%		
8	Diploma IV/Strata I	30.657	4,81%	4.639	0,73%	35.296	5,54%		
9	Strata II	2.406	0,38%	312	0,05%	2.718	0,43%		
10	Strata III	187	0,03%	22	0,00%	209	0,03%		
	Jumlah	510.671	80,16%	126.395	19,84%	637.066	100,00%		

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

Dari Tabel 3.17 di atas, terlihat bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan SLTA/Sederajat yaitu sebesar 47,89%, disusul dengan Tamat SD/Sederajat sebesar 20,88%, dan SLTP/Sederajat sebesar 20,85%. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan Diploma I dan Diploma II sebesar 0,26%, Akademi/Diploma III/SarMud berjumlah 1,57%, Diploma IV/Strata I sebesar 5,54%, Strata II 0,43 % dan Strata III 0,03. Masih adanya kepala keluarga yang tidak sekolah atau belum Sekolah sebesar 0,88% dan belum tamat SD persentasenya 1,67%. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini, maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan

yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal.

# g. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan

Tabel 3.17 Data Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

		Jenis Kelamin							
No.	Jenis Pekerjaan	Laki-	Laki	Peren	ıpuan	Jun	nlah		
		n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%		
1	Tidak/Belum Bekerja	5.650	0,89%	5.030	0,79%	10.680	1,68%		
2	Mengurus Rumah Tangga	125	0,02%	80.878	12,70%	81.003	12,72%		
3	Pelajar/Mahasiswa	3.793	0,60%	2.761	0,43%	6.554	1,03%		
4	Pensiunan	6.121	0,96%	1.789	0,28%	7.910	1,24%		
5	Pegawai Negeri Sipil (Pns)	10.355	1,63%	3.345	0,53%	13.700	2,15%		
6	Tentara Nasional Indonesia	3.624	0,57%	1	0,00%	3.625	0,57%		
7	Kepolisian Ri (Polri)	2.471	0,39%	23	0,00%	2.494	0,39%		
8	Perdagangan	860	0,13%	153	0,02%	1.013	0,16%		
9	Petani/Pekebun	49.082	7,70%	10.093	1,58%	59.175	9,29%		
10	Peternak	152	0,02%	13	0,00%	165	0,03%		
11	Nelayan/Perikanan	4.963	0,78%	48	0,01%	5.011	0,79%		
12	Industri	82	0,01%	16	0,00%	98	0,02%		
13	Konstruksi	233	0,04%	0	0,00%	233	0,04%		
14	Transportasi	661	0,10%	3	0,00%	664	0,10%		
15	Karyawan Swasta	84.755	13,30%	4.409	0,69%	89.164	14,00%		
16	Karyawan Bumn	6.402	1,00%	237	0,04%	6.639	1,04%		
17	Karyawan Bumd	298	0,05%	15	0,00%	313	0,05%		
18	Karyawan Honorer	1.585	0,25%	111	0,02%	1.696	0,27%		
19	Buruh Harian Lepas	92.128	14,46%	3.162	0,50%	95.290	14,96%		
20	Buruh Tani/Perkebunan	3.109	0,49%	360	0,06%	3.469	0,54%		
21	Buruh Nelayan/Perikanan	287	0,05%	9	0,00%	296	0,05%		
22	Buruh Peternakan	354	0,06%	37	0,01%	391	0,06%		
23	Pembantu Rumah Tangga	0	0,00%	220	0,03%	220	0,03%		
24	Tukang Cukur	103	0,02%	0	0,00%	103	0,02%		
25	Tukang Listrik	136	0,02%	0	0,00%	136	0,02%		
26	Tukang Batu	1.612	0,25%	2	0,00%	1.614	0,25%		
27	Tukang Kayu	498	0,08%	0	0,00%	498	0,08%		
28	Tukang Sol Sepatu	44	0,01%	1	0,00%	45	0,01%		
29	Tukang Las/Pandai Besi	371	0,06%	0	0,00%	371	0,06%		
30	Tukang Jahit	240	0,04%	80	0,01%	320	0,05%		

				Jenis	Kelamin			
No.	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki		Peren	npuan	Jumlah		
		n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	
31	Tukang Gigi	7	0,00%	0	0,00%	7	0,00%	
32	Penata Rias	10	0,00%	26	0,01%	36	0,01%	
33	Penata Busana	3	0,00%	2	0,00%	5	0,00%	
34	Penata Rambut	23	0,01%	22	0,01%	45	0,02%	
35	Mekanik	1.101	0,45%	0	0,00%	1.101	0,45%	
36	Seniman	60	0,02%	4	0,00%	64	0,03%	
37	Tabib	21	0,01%	1	0,00%	22	0,01%	
38	Paraji	2	0,00%	0	0,00%	2	0,00%	
39	Perancang Busana	1	0,00%	1	0,00%	2	0,00%	
40	Penterjemah	3	0,00%	0	0,00%	3	0,00%	
41	Imam Masjid	26	0,01%	0	0,00%	26	0,01%	
42	Pendeta	454	0,19%	30	0,01%	484	0,20%	
43	Pastor	14	0,01%	0	0,00%	14	0,01%	
44	Wartawan	145	0,06%	7	0,00%	152	0,06%	
45	Ustadz/Mubaligh	26	0,01%	3	0,00%	29	0,01%	
46	Juru Masak	17	0,01%	6	0,00%	23	0,01%	
47	Promotor Acara	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%	
48	Anggota Dpr Ri	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%	
49	Anggota Dpd Ri	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%	
50	Anggota Bpk	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%	
51	Presiden	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	
52	Wakil Presiden	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	
54	Anggota Kabinet Kementrian	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	
55	Duta Besar	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	
56	Gubernur	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	
57	Wakil Gubernur	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	
58	Bupati	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	
59	Wakil Bupati	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%	
60	Walikota	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	
61	Wakil Walikota	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	
62	Anggota Dprd Prop.	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%	
63	Anggota Dprd Kab./Kota	23	0,01%	0	0,00%	23	0,01%	
64	Dosen	710	0,29%	68	0,03%	778	0,32%	
65	Guru	3.492	1,43%	1.156	0,47%	4.648	1,90%	
66	Pilot	3	0,00%	0	0,00%	3	0,00%	
67	Pengacara	108	0,04%	8	0,00%	116	0,05%	
68	Notaris	10	0,00%	5	0,00%	15	0,01%	
69	Arsitek	30	0,01%	1	0,00%	31	0,01%	
70	Akuntan	6	0,00%	0	0,00%	6	0,00%	

		Jenis Kelamin							
No.	Jenis Pekerjaan	Laki-	Laki	Peren	puan	Jur	nlah		
		n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%		
71	Konsultan	42	0,02%	1	0,00%	43	0,02%		
72	Dokter	229	0,10%	29	0,01%	258	0,11%		
73	Bidan	0	0,00%	119	0,05%	119	0,05%		
74	Perawat	231	0,10%	128	0,05%	359	0,15%		
75	Apoteker	16	0,01%	4	0,00%	20	0,01%		
76	Psikiater/Psikolog	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%		
77	Penyiar Televisi	2	0,00%	0	0,00%	2	0,00%		
78	Penyiar Radio	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%		
79	Pelaut	154	0,07%	0	0,00%	154	0,07%		
80	Peneliti	24	0,01%	2	0,00%	26	0,01%		
81	Sopir	6.631	2,80%	1	0,00%	6.632	2,80%		
82	Pialang	7	0,00%	0	0,00%	7	0,00%		
83	Paranormal	10	0,00%	1	0,00%	11	0,00%		
84	Pedagang	4.624	1,95%	885	0,37%	5.509	2,33%		
85	Perangkat Desa	324	0,14%	21	0,01%	345	0,15%		
86	Kepala Desa	82	0,03%	1	0,00%	83	0,04%		
87	Biarawan/Biarawati	2	0,00%	64	0,03%	66	0,03%		
88	Wiraswasta	211.578	89,45%	10.915	4,61%	222.493	94,06%		
89	Anggota Lembaga Tinggi Lain	307	0,13%	88	0,04%	395	0,17%		
90	Artis	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%		
91	Atlit	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%		
92	Cheff	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%		
93	Manajer	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%		
94	Tenaga Tata Usaha	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%		
95	Operator	2	0,00%	0	0,00%	2	0,00%		
96	Pekerja Pengolahan Kerajinan	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%		
97	Teknisi	3	0,00%	0	0,00%	3	0,00%		
98	Asisten Ahli	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%		
99	Pekerjaan Lainnya	3	0,00%	0	0,00%	3	0,00%		
	Jumlah	224.276	94,82%	12.259	5,18%	236.535	100,00%		

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota keluarga serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap pot ekonomi keluarga. Oleh sebab itu informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Dilihat dari kegiatan ekonomi 34,92% kepala keluarga di Kabupaten Deli Serdang adalah bekerja dengan jenis pekerjaan terbesar sebagai Wiraswasta, diikuti Buruh Harian Lepas sebesar 14,96%, Karyawan Swasta 14,00% dan Mengurus Rumah Tangga 12,72%.

#### 3.2.1.4 Kelahiran (Fertilitas)

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja. Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini, sehingga pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya, termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga. Indikator yang biasa digunakan untuk menghitung kelahiran adalah:

#### a. Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu, data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar

untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya. Berikut adalah tabel data kelahiran yang dilaporkan dan tercatat pada Dinas Kependudukan dan Pencapil Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 3.18 Data Kelahiran di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

NIa	Nama Vasamatan	Jun	nlah Kelahi	ran
No.	Nama Kecamatan	Lk	Pr	Jumlah
1	Gunung Meriah	8	5	13
2	Tanjung Morawa	883	774	1.657
3	Sibolangit	47	50	97
4	Kutalimbaru	122	124	246
5	Pancur Batu	362	332	694
6	Namo Rambe	140	151	291
7	Biru-biru	154	145	299
8	STM-Hilir	114	94	208
9	Bangun Purba	106	100	206
10	Galang	279	292	571
11	STM-Hulu	47	33	80
12	Patumbak	377	329	706
13	Deli Tua	178	162	340
14	Sunggal	861	755	1.616
15	Hamparan Perak	540	515	1.055
16	Labuhan Deli	188	158	346
17	Percut Sei Tuan	1.214	1.087	2.301
18	Batang Kuis	240	254	494
19	Lubuk Pakam	342	321	663
20	Pagar Merbau	186	174	360
21	Pantai Labu	166	150	316
22	Beringin	271	219	490
Kab	upaten Deli Serdang	6.825	6.224	13.049

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

### b. Angka Jumlah Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk

mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu. Angka Kelahiran Kasar (CBR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CBR = \frac{B}{P} \times K$$

CBR = Angka Kelahiran Kasar

B = Banyaknya kelahiran pada tahun tertentu

P = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu {(Po+Pt)/2}

Banyaknya kelahiran di Kabupaten Deli Serdang sebesar 13.049 kelahiran hidup yang dilaporkan. jumlah penduduk pertengahan tahun 2023 adalah 2.016.905 jiwa, maka Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Deli Serdang adalah 6,46, artinya bahwa dari 1.000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 6 sampai 7 kelahiran hidup.

### 3.2.1.5 Kematian (Mortalitas)

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam "angka" (rate) yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kematian di suatu daerah. Sedangkan indikator kematian dari sisi kuantitas antara lain:

#### a. Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu, data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/ mortalitas lainnya. Berikut adalah tabel data kematian yang dilaporkan dan tercatat pada Dinas Kependudukan dan Pencapil Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 3.19 Data Jumlah Kematian Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Kematian					
110.	Nama Kecamatan	Lk	Pr	Jumlah			
1	Gunung Meriah	14	8	22			
2	Tanjung Morawa	662	386	1.048			
3	Sibolangit	64	35	99			
4	Kutalimbaru	102	54	156			
5	Pancur Batu	300	162	462			
6	Namo Rambe	112	69	181			
7	Biru-biru	94	58	152			
8	STM-Hilir	118	49	167			
9	Bangun Purba	43	23	66			
10	Galang	193	119	312			
11	STM-Hulu	29	13	42			
12	Patumbak	218	112	330			
13	Deli Tua	170	124	294			
14	Sunggal	614	377	991			
15	Hamparan Perak	360	240	600			
16	Labuhan Deli	136	83	219			
17	Percut Sei Tuan	869	521	1.390			
18	Batang Kuis	145	106	251			
19	Lubuk Pakam	354	214	568			
20	Pagar Merbau	116	67	183			
21	Pantai Labu	64	34	98			
22	Beringin	124	82	206			
Kab	upaten Deli Serdang	4.901	2.936	7.837			

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

## b. Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate)

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka

kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin. Angka Kematian Kasar (CDR) dihitung dengan rumus :

$$CDR = \frac{D}{P} \times K$$

CDR=Angka Kematian Kasar

D =Banyaknya kematian pada tahun tertentu

 $P = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu {(Po+Pt)/2}$ 

K = Konstanta = 1.000

Banyaknya kematian yang dilaporkan di Kabupaten Deli Serdang selama 1 tahun adalah sebesar 7.873 kematian. jumlah penduduk pertengahan tahun 2023 adalah 2.016.905 jiwa. Maka Angka Kematian kasar di Kabupaten Deli Serdang adalah 3,8. artinya bahwa dari 1.000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 3 sampai 4 kematian.

#### 3.2.2 Kualitas Penduduk

#### 3.2.2.1 Kesehatan

#### a. Kematian (Mortalitas)

Tinggi rendahnya tingkat kematian (mortalitas) penduduk di suatu daerah akan mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Sehingga indikator kematian penting dalam merencanakan berbagai kebijakan di bidang kesehatan maupun untuk mengevaluasi program kegiatan pembangunan yang telah dilakukan. Tingkat kematian dipengaruhi oleh: faktor sosial ekonomi, pekerjaan, tempat tinggal, pendidikan, umur, jenis kelamin dll. Kematian juga dapat dilihat dari penyebab kematian, seperti akibat penyakit menular atau penyakit degeneratif, kecelakaan maupun penyebab yang lain.

Kematian dewasa umumnya disebabkan karena penyakit menular, penyakit degeneratif, kecelakaan atau gaya hidup yang beresiko terhadap kematian. Kematian bayi dan balita umumnya disebabkan oleh penyakit sistim pernapasan bagian atas (ISPA) dan diare, yang merupakan penyakit karena infeksi kuman. Faktor gizi buruk juga menyebabkan anak-anak rentan terhadap penyakit menular, sehingga mudah terinfeksi dan menyebabkan tingginya kematian bayi dan balita di suatu daerah. Indikator kematian yang biasa digunakan untuk mengukur kualitas hidup/kesehatan di suatu daerah adalah:

## 1. Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate/IMR/AKB)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen.

Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal, adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Kematian bayi eksogen atau kematian post neo-natal, adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang terkait dengan pengaruh lingkungan luar.

Angka Kelahiran Bayi/IMR digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kemajuan pembangunan yang dapat menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. IMR/AKB dapat dirumuskan sebagai berikut:

AKB (IMR) = 
$$\frac{D_{0-<1 \text{ TH}}}{\sum \text{Lahir Hidup}} \times K$$

AKB = Angka Kematian Bayi/Infant Mortality Rate

(IMR)

D(0-<1 th) = Jumlah kematian bayi kurang dari 1 tahun

pada satu tahun tertentu

K = Konstanta = 1000

 $\sum$  Lahir Hidup = Jumlah kelahiran hidup pada tahun tertentu

Tabel 3.20 Data Angka Kematian bayi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

		Kela	Angk					
No.	Nama Kecamatan	IXCI		Idup	Bayi	AKB		
		Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	
1	Gunung Meriah	32	27	59	0	0	0	0,00
2	Tanjung Morawa	2.215	2.090	4.305	17	7	24	5,57
3	Sibolangit	200	218	418	1	0	1	2,39
4	Kutalimbaru	390	416	806	3	2	5	6,20
5	Pancur Batu	1.005	1.003	2.008	4	3	7	3,49
6	Namo Rambe	318	328	646	0	0	0	0,00
7	Biru-biru	368	384	752	0	0	0	0,00
8	STM-Hilir	367	341	708	0	1	1	1,41
9	Bangun Purba	250	242	492	1	1	2	4,07
10	Galang	715	668	1.383	5	6	11	7,95
11	STM-Hulu	140	135	275	0	0	0	0,00
12	Patumbak	1.042	1.015	2.057	3	3	6	2,92
13	Deli Tua	681	671	1.352	2	1	3	2,22
14	Sunggal	2.839	2.814	5.653	10	8	18	3,18
15	Hamparan Perak	1.731	1.713	3.444	5	2	7	2,03
16	Labuhan Deli	712	676	1.388	2	3	5	3,60
17	Percut Sei Tuan	4.419	4.314	8.733	9	4	13	1,49
18	Batang Kuis	673	652	1.325	5	0	5	3,77
19	Lubuk Pakam	906	908	1.814	5	4	9	4,96
20	Pagar Merbau	421	416	837	1	1	2	2,39
21	Pantai Labu	480	491	971	1	0	1	1,03
22	Beringin	592	581	1.173	3	3	6	5,12
Kab	upaten Deli Serdang	20.496	20.103	40.599	77	<b>49</b>	126	3,10

Sumber: Data Dinas Kesehatan tahun 2023 (diolah)

Dari tabel terlihat bahwa dari 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Deli Serdang terjadi kematian bayi sebanyak 3-4 bayi. Kematian bayi terbanyak ada di Kecamatan Tanjung Morawa yaitu 7 kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup.

#### 2. Angka Kematian Neonatal (Kematian Bayi Baru Lahir/NNDR)

Kematian neonatal atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal atau kematian bayi endogen pada umumnya disebabkan oleh faktorfaktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

$$NNDR = \frac{D_{0-<1 \text{ bulan}}}{\sum Lahir \text{ Hidup}} \times K$$

NNDR = Angka Kematian bayi dibawah 1 bulan

(Neonatal)

D0-<1 bln = Jumlah kematian bayi umur 0-<1 bulan

(Neonatal) pada satu tahun tertentu

 $\sum$  Lahir Hidup = Jumlah kelahiran hidup pada tahun tertentu

K = Konstanta = 1000

Dari tabel dibawah terlihat bahwa dari 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Deli Serdang terjadi kematian bayi neonatal sebanyak 2-3 bayi.

Tabel 3.21 Data Angka Kematian Neonatal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No.	Nama Kecamatan	Kela	ahiran H	idup	_		e matian atal	AK Neonatal
		Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	Neomatai
1	Gunung Meriah	32	27	59	0	0	0	0,00
2	Tanjung Morawa	2.215	2.090	4.305	17	7	24	5,57
3	Sibolangit	200	218	418	1	0	1	2,39
4	Kutalimbaru	390	416	806	3	2	5	6,20
5	Pancur Batu	1.005	1.003	2.008	3	3	6	2,99
6	Namo Rambe	318	328	646	0	0	0	0,00
7	Biru-biru	368	384	752	0	0	0	0,00
8	STM-Hilir	367	341	708	0	1	1	1,41
9	Bangun Purba	250	242	492	1	1	2	4,07
10	Galang	715	668	1.383	5	6	11	7,95
11	STM-Hulu	140	135	275	0	0	0	0,00
12	Patumbak	1.042	1.015	2.057	1	3	4	1,94
13	Deli Tua	681	671	1.352	2	1	3	2,22
14	Sunggal	2.839	2.814	5.653	10	8	18	3,18
15	Hamparan Perak	1.731	1.713	3.444	5	2	7	2,03
16	Labuhan Deli	712	676	1.388	2	2	4	2,88
17	Percut Sei Tuan	4.419	4.314	8.733	6	4	10	1,15
18	Batang Kuis	673	652	1.325	5	0	5	3,77
19	Lubuk Pakam	906	908	1.814	5	4	9	4,96
20	Pagar Merbau	421	416	837	1	1	2	2,39
21	Pantai Labu	480	491	971	1	0	1	1,03
22	Beringin	592	581	1.173	3	3	6	5,12
Kab	upaten Deli Serdang	20.496	20.103	40.599	71	48	119	2,93

Sumber: Data Dinas Kesehatan tahun 2023 (diolah)

# 3. Angka Kematian Post Neo-Natal (angka Kematian Lepas Baru Lahir/PNNDR)

Kematian Post Neo-Natal (Post Neo-Natal Death Rate) adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun. Angka kematian post neo-natal dapat dihitung dengan rumus:

PNNDR= 
$$\frac{D_{1 \text{ bln-<1 thn}}}{\sum Lahir \text{ Hidup}} \times K$$

PNNDR = Angka Kematian bayi dibawah 1 bulan (Post

Neonatal)

D1 bln-<1 thn = Jumlah kematian bayi umur 1bln - <1 tahun

(Post Neonatal) pada satu tahun tertentu

 $\sum$  Lahir Hidup = Jumlah kelahiran hidup pada tahun tertentu

K = Konstanta = 1000

Diketahui jumlah kelahiran di Kabupaten Deli Serdang tahun 2023 sebanyak 40.599 kelahiran hidup, dan dilaporkan bahwa terdapat 7 bayi yang meninggal pada umur 1 bulan s/d kurang dari 1 tahun. Maka Angka Kematian Post-Neonatal dari 1.000 kelahiran hidup adalah 0 sampai 1.

Tabel 3.22 Data Angka Kematian Post Neonatal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No.	Nama Kecamatan	Kela	ahiran H	idup	_		e matian onatal	AK Post
		Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	Neonatal
1	Gunung Meriah	32	27	59	0	0	0	0,00
2	Tanjung Morawa	2.215	2.090	4.305	0	0	0	0,00
3	Sibolangit	200	218	418	0	0	0	0,00
4	Kutalimbaru	390	416	806	0	0	0	0,00
5	Pancur Batu	1.005	1.003	2.008	1	0	1	0,50
6	Namo Rambe	318	328	646	0	0	0	0,00
7	Biru-biru	368	384	752	0	0	0	0,00
8	STM-Hilir	367	341	708	0	0	0	0,00
9	Bangun Purba	250	242	492	0	0	0	0,00
10	Galang	715	668	1.383	0	0	0	0,00
11	STM-Hulu	140	135	275	0	0	0	0,00
12	Patumbak	1.042	1.015	2.057	2	0	2	0,97
13	Deli Tua	681	671	1.352	0	0	0	0,00
14	Sunggal	2.839	2.814	5.653	0	0	0	0,00
15	Hamparan Perak	1.731	1.713	3.444	0	0	0	0,00
16	Labuhan Deli	712	676	1.388	0	1	1	0,72
17	Percut Sei Tuan	4.419	4.314	8.733	3	0	3	0,34
18	Batang Kuis	673	652	1.325	0	0	0	0,00
19	Lubuk Pakam	906	908	1.814	0	0	0	0,00
20	Pagar Merbau	421	416	837	0	0	0	0,00
21	Pantai Labu	480	491	971	0	0	0	0,00
22	Beringin	592	581	1.173	0	0	0	0,00
Kab	upaten Deli Serdang	20.496	20.103	40.599	6	1	7	0,17

Sumber: Data Dinas Kesehatan tahun 2023 (diolah)

#### 4. Angka Kematian Anak

Yang dimaksud dengan anak adalah penduduk yang berusia 1 sampai menjeang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan 29 hari. Angka Kematian Anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang langsung mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Angka Kematian Anak juga dipengaruhi oleh tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau di sekitar rumah.

Angka kematian Anak dapat dirumuskan:

$$AK_{Anak} = \frac{D_{1.4 \text{ thn}}}{\sum Pddk_{1.4 \text{thn}}} \times K$$

AKanak = Angka Kematian Anak

D 1-4thn = Jumlah kematian anak umur 1-4 tahun pada

satu tahun tertentu

 $\sum$  Pddk (1-4thn) = Jumlah penduduk usia 1-4 tahun pada

pertengahan tahun yang sama

K = Konstanta = 1000

Tabel 3.23 Data Angka Kematian Anak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No.	Nama Kecamatan		x usia 1- ngah tal	4 thn pd	Angk	a K Ana	ematian ak	AK
		Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	Anak
1	Gunung Meriah	67	63	130	0	0	0	0,00
2	Tanjung Morawa	6.807	6.354	13.161	0	0	0	0,00
3	Sibolangit	512	438	950	0	0	0	0,00
4	Kutalimbaru	1.093	1.030	2.123	0	0	0	0,00
5	Pancur Batu	2.630	2.419	5.049	0	0	0	0,00
6	Namo Rambe	1.167	1.077	2.244	0	0	0	0,00
7	Biru-biru	1.076	1.007	2.083	0	0	0	0,00
8	STM-Hilir	876	821	1.697	0	0	0	0,00
9	Bangun Purba	707	674	1.381	0	0	0	0,00
10	Galang	2.217	2.020	4.237	0	0	0	0,00
11	STM-Hulu	374	365	739	0	0	0	0,00
12	Patumbak	2.841	2.670	5.511	0	0	0	0,00
13	Deli Tua	1.405	1.342	2.747	0	0	0	0,00
14	Sunggal	6.321	5.900	12.221	0	0	0	0,00
15	Hamparan Perak	4.780	4.364	9.144	0	0	0	0,00
16	Labuhan Deli	1.677	1.550	3.227	0	0	0	0,00
17	Percut Sei Tuan	10.288	9.457	19.745	0	0	0	0,00
18	Batang Kuis	2.201	1.936	4.137	0	0	0	0,00
19	Lubuk Pakam	2.459	2.263	4.722	0	0	0	0,00
20	Pagar Merbau	1.344	1.205	2.549	0	0	0	0,00
21	Pantai Labu	1.529	1.492	3.021	0	0	0	0,00
22	Beringin	1.892	1.667	3.559	0	0	0	0,00
Kab	upaten Deli Serdang	54.263	50.114	104.377	0	0	0	0,00

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023, Data Dinas Kesehatan tahun 2023 (diolah)

Dari table diatas diketahui angka kematian anak adalah 0,0. Maka Angka Kematian Anak dari 1.000 kelahiran hidup adalah 0 atau tidak ada.

#### 5. Angka Kematian Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang tepat 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. A ngka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu. Angka kematian balita dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$AK_{Balita} = \frac{D_{0}_{-4 \text{ thn}}}{\sum Pddk_{0-4 \text{thn}}} \times K$$

AKbalita = Angka Kematian Balita

D 1-4thn = Jumlah kematian Balita umur 0-4 tahun

pada satu tahun tertentu

 $\sum$  Pddk (1-4thn) = Jumlah penduduk usia 0-4 tahun pada

pertengahan tahun yang sama

K = Konstanta = 1000

Tabel 3.24 Data Angka Kematian Balita Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No.	Nama Kecamatan		x usia 0- ngah tal	4 thn pd	_	a K Bali	ematian	AK
110.	Ivama Ixeeamatan	Lk	Pr	Jumlah	Lk		Jumlah	Balita
1	Gunung Meriah	69	64	133	0	0	0	0,00
2	Tanjung Morawa	7.006	6.531	13.537	0	0	0	0,00
3	Sibolangit	524	451	975	0	0	0	0,00
4	Kutalimbaru	1.116	1.056	2.172	0	0	0	0,00
5	Pancur Batu	2.727	2.506	5.233	0	0	0	0,00
6	Namo Rambe	1.208	1.113	2.321	0	0	0	0,00
7	Biru-biru	1.118	1.044	2.162	0	0	0	0,00
8	STM-Hilir	899	845	1.744	0	0	0	0,00
9	Bangun Purba	743	695	1.438	0	0	0	0,00
10	Galang	2.284	2.099	4.383	0	0	0	0,00
11	STM-Hulu	387	376	763	0	0	0	0,00
12	Patumbak	2.951	2.768	5.719	0	0	0	0,00
13	Deli Tua	1.460	1.381	2.841	0	0	0	0,00
14	Sunggal	6.547	6.093	12.640	0	0	0	0,00
15	Hamparan Perak	4.906	4.489	9.395	0	0	0	0,00
16	Labuhan Deli	1.729	1.592	3.321	0	0	0	0,00
17	Percut Sei Tuan	10.585	9.728	20.313	0	0	0	0,00
18	Batang Kuis	2.246	1.985	4.231	0	0	0	0,00
19	Lubuk Pakam	2.574	2.351	4.925	0	0	0	0,00
20	Pagar Merbau	1.381	1.254	2.635	0	0	0	0,00
21	Pantai Labu	1.568	1.517	3.085	0	0	0	0,00
22	Beringin	1.958	1.706	3.664	0	0	0	0,00
Kab	upaten Deli Serdang	55.986	51.644	107.630	0	0	0	0,00

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023, Data Dinas Kesehatan tahun 2023 (diolah)

Dari table diatas diketahui angka balita anak adalah 0,0. Maka Angka Kematian Balita dari 1.000 kelahiran hidup adalah 0 atau tidak ada.

#### 6. Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate/AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain.

Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi; program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran. Cara perhitungan Angka Kematian Ibu (MMR) dengan rumus:

$$\frac{\sum \text{Kematian Ibu}}{\sum \text{Lahir Hidup}} \times K$$

AKI (MMR) = Angka Kematian Ibu

 $\sum$  Kematian Ibu = Jumlah kematian Ibu yang disebabkan karena

kehamilan, persalinan dan pasca persalinan

pada satu tahun tertentu

 $\sum$  Lahir Hidup = Jumlah kelahiran hidup pada tahun tertentu

K = Konstanta = 1.000

Diketahui bahwa di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2023 terjadi kelahiran sebanyak 40.599 kelahiran hidup. Namun dilaporkan pula bahwa pada tahun tersebut juga terdapat 27 orang ibu meninggal karena persalinan dan pasca persalinan, maka dari

data tersebut dapat diperoleh angka kematian ibu dari 1000 kelahiran hidup sebesar : 0,6 atau 0 sampai 1 orang.

Tabel 3.25 Data Angka Kematian Ibu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No.	Nama Kecamatan	Kela	hiran H	idup	A	angka Ken	natian Ib	ou
		Lk	Pr	Jumlah	Hamil	Bersalin	Nifas	Jumlah
1	Gunung Meriah	32	27	59	0	0	0	0
2	Tanjung Morawa	2.215	2.090	4.305	1	1	1	3
3	Sibolangit	200	218	418	0	0	0	0
4	Kutalimbaru	390	416	806	0	0	0	0
5	Pancur Batu	1.005	1.003	2.008	0	0	0	0
6	Namo Rambe	318	328	646	0	0	0	0
7	Biru-biru	368	384	752	1	0	0	1
8	STM-Hilir	367	341	708	0	0	0	0
9	Bangun Purba	250	242	492	0	0	1	1
10	Galang	715	668	1.383	0	0	0	0
11	STM-Hulu	140	135	275	0	0	0	0
12	Patumbak	1.042	1.015	2.057	2	0	0	2
13	Deli Tua	681	671	1.352	0	1	0	1
14	Sunggal	2.839	2.814	5.653	0	0	1	1
15	Hamparan Perak	1.731	1.713	3.444	0	0	0	0
16	Labuhan Deli	712	676	1.388	1	0	1	2
17	Percut Sei Tuan	4.419	4.314	8.733	3	1	2	6
18	Batang Kuis	673	652	1.325	0	0	1	1
19	Lubuk Pakam	906	908	1.814	0	0	1	1
20	Pagar Merbau	421	416	837	1	1	0	2
21	Pantai Labu	480	491	971	0	0	3	3
22	Beringin	592	581	1.173	1	1	1	3
Kab	upaten Deli Serdang	20.496	20.103	40.599	10	5	12	27

Sumber: Data Dinas Kesehatan tahun 2023 (diolah)

#### 3.2.2.2 Indikator Ekonomi

a. Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur/Pencari Kerja)

#### 1. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (Manpower) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Disamping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) potensial. Penghitungan persentase tenaga kerja dilaksanakan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (usia kerja) dengan jumlah penduduk keseluruhan.

Rumus:

$$\% \text{ Naker} = \frac{\sum Pddk_{15 \text{ th}+}}{\sum Pddk} \times 100$$

Jumlah penduduk Kabupaten Deli Serdang tahun 2023 sebesar 2.031.022 jiwa dan jumlah penduduk usia kerja (15-64 tahun) sebesar 1.398.909 jiwa, maka persentase Tenaga Kerja di Kabupaten Deli Serdang adalah sebesar 68,88%. Semakin besar jumlah tenaga kerja di suatu daerah maka penawaran tenaga kerja juga semakin tinggi. Namun apabila tidak diikuti dengan permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja), maka akan terjadi pengangguran yang cukup besar pula.

Tabel 3.26 Data Tenaga Kerja Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No	Nama Vasamatan	Jun	ılah Pendu	duk	Jumla	ah Tenag	a Kerja	% Tenaga
No.	Nama Kecamatan	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	Kerja
1	Gunung Meriah	1.495	1.607	3.102	967	983	1.950	0,10%
2	Tanjung Morawa	119.746	118.354	238.100	82.232	82.295	164.527	8,10%
3	Sibolangit	10.534	10.979	21.513	7.265	7.473	14.738	0,73%
4	Kutalimbaru	19.499	20.240	39.739	13.162	13.727	26.889	1,32%
5	Pancur Batu	49.016	49.975	98.991	34.013	35.056	69.069	3,40%
6	Namo Rambe	20.728	21.063	41.791	14.228	14.606	28.834	1,42%
7	Biru-biru	20.202	20.257	40.459	13.842	13.896	27.738	1,37%
8	STM-Hilir	17.367	17.527	34.894	11.745	11.841	23.586	1,16%
9	Bangun Purba	12.716	12.807	25.523	8.406	8.485	16.891	0,83%
10	Galang	37.415	37.051	74.466	25.011	24.981	49.992	2,46%
11	STM-Hulu	7.327	7.522	14.849	4.939	5.042	9.981	0,49%
12	Patumbak	52.328	51.502	103.830	35.876	35.834	71.710	3,53%
13	Deli Tua	30.596	30.365	60.961	21.450	21.238	42.688	2,10%
14	Sunggal	124.546	125.012	249.558	87.228	88.401	175.629	8,65%
15	Hamparan Perak	89.468	86.808	176.276	61.258	59.718	120.976	5,96%
16	Labuhan Deli	34.432	33.521	67.953	23.635	23.366	47.001	2,31%
17	Percut Sei Tuan	207.748	205.228	412.976	142.796	142.702	285.498	14,06%
18	Batang Kuis	36.390	35.666	72.056	24.500	24.276	48.776	2,40%
19	Lubuk Pakam	45.801	46.764	92.565	31.521	32.243	63.764	3,14%
20	Pagar Merbau	21.212	21.136	42.348	14.192	14.262	28.454	1,40%
21	Pantai Labu	27.086	26.028	53.114	18.080	17.394	35.474	1,75%
22	Beringin	33.132	32.826	65.958	22.358	22.386	44.744	2,20%
Kabu	<mark>ipaten Deli Serdan</mark> g	1.018.784	1.012.238	2.031.022	698.704	700.205	1.398.909	68,88%

## 2. Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur/Pencari Kerja)

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerja (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.

Tabel 3.27 Data Angkatan Kerja Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

NT -	N	Jumlal	n Angkatan	Kerja
No.	Nama Kecamatan	Lk	Pr	Jumlah
1	Gunung Meriah	871	527	1.398
2	Tanjung Morawa	62.673	14.404	77.077
3	Sibolangit	5.718	3.636	9.354
4	Kutalimbaru	11.048	5.435	16.483
5	Pancur Batu	27.460	10.576	38.036
6	Namo Rambe	11.794	5.609	17.403
7	Biru-biru	11.293	4.365	15.658
8	STM-Hilir	9.303	4.044	13.347
9	Bangun Purba	7.917	2.642	10.559
10	Galang	21.075	4.860	25.935
11	STM-Hulu	4.454	2.795	7.249
12	Patumbak	26.019	6.331	32.350
13	Deli Tua	16.943	4.909	21.852
14	Sunggal	64.046	16.394	80.440
15	Hamparan Perak	50.854	9.915	60.769
16	Labuhan Deli	20.079	5.579	25.658
17	Percut Sei Tuan	106.230	26.170	132.400
18	Batang Kuis	19.181	3.878	23.059
19	Lubuk Pakam	23.813	8.344	32.157
20	Pagar Merbau	11.811	2.323	14.134
21	Pantai Labu	15.073	3.064	18.137
22	Beringin	18.172	3.997	22.169
Kab	upaten Deli Serdang	545.827	149.797	695.624

#### b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

Angka partisipasi angkatan kerja menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun. Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu. Untuk menghitung Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) menggunakan Rumus:

$$APAK = \frac{\sum Angker}{\sum Pdd_{15 \text{ th}+}} \times 100 \%$$

APAK = Angka Partisipasi Angkatan Kerja menurut kelompok umur

 $\Sigma$  Angker = Jumlah Angkatan Kerja (Bekerja+Mencari Pekerjaan)

 $\sum Pddk_{15 th+} = Jumlah Penduduk usia 15-64 tahun (usia kerja)$ 

Berdasarkan data DKB semester II tahun 2023, diketahui jumlah angkatan kerja di Kabupaten Deli Serdang sebanyak 695.624 jiwa dan jumlah penduduk usia kerja sebanyak 1.398.909 jiwa, maka APAK Kabupaten Deli Serdang tahun 2023 adalah 49,73%.

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh APAK Kabupaten Deli Serdang sebesar 49,73%, artinya 49,73% penduduk usia 15-64 tahun yang terlibat atau berusaha terlibat (mencari pekerjaan) dalam kegiatan produktif. Semakin tinggi APAK berarti semakin banyak penduduk usia kerja yang terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Dari tabel di bawah terlihat bahwa penduduk yang berumur 20-24 tahun mempunyai APAK paling rendah, sedangkan penduduk yang berumur 35-39 tahun memiliki APAK paling tinggi.

Tabel 3.28
Data APAK Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No.	Kelompok	Ang	gkatan K	e <b>rja</b>	T	'enaga Ko	erja	APAK
110.	Usia	Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh	APAK
1	U15-19	20.899	19.650	40.549	70.864	68.269	139.133	2,90%
2	U20-24	25.490	13.736	39.226	92.307	89.606	181.913	2,80%
3	U25-29	57.224	15.645	72.869	85.495	83.256	168.751	5,21%
4	U30-34	76.647	18.717	95.364	82.273	78.724	160.997	6,82%
5	U35-39	78.114	18.139	96.253	78.981	76.140	155.121	6,88%
6	U40-44	79.515	17.053	96.568	79.678	80.425	160.103	6,90%
7	U45-49	65.430	13.270	78.700	65.483	67.809	133.292	5,63%
8	U50-54	59.065	12.625	71.690	59.113	63.370	122.483	5,12%
9	U55-59	47.597	11.402	58.999	47.878	51.953	99.831	4,22%
10	U60-64	35.846	9.560	45.406	36.632	40.653	77.285	3,25%
Kal	o. Deli Serdang	545.827	149.797	695.624	698.704	700.205	1.398.909	49,73%

#### c. Pengangguran Terbuka

Pengangguran Terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah penah berkerja); atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan; atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Angka pengangguran terbuka berguna sebagai acuan bagi pemerintah dalam pembukaan lapangan kerja baru. Disamping itu, trend indikator ini akan menunjukkan keberhasilan progam ketenagakerjaan dari tahun ke tahun.

Data penduduk usia 15-64 tahun yang tidak/belum bekerja atau mencari pekerjaan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2023 berjumlah 118.026 orang, sedangkan jumlah angkatan kerja adalah 695.624 orang. Jadi Angka pengangguran di di Kabupaten Deli Serdang tahun 2023 adalah 16,97%

Tabel 3.29

Data Pengangguran Terbuka Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No	Kelompok	Tic	lak Beke	rja	Anş	gkatan Ko	erja	Angka
No.	Usia	Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh	Pengangguran
1	U15-19	20.557	19.549	40.106	20.899	19.650	40.549	5,77%
2	U20-24	15.731	12.225	27.956	25.490	13.736	39.226	4,02%
3	U25-29	14.670	7.635	22.305	57.224	15.645	72.869	3,21%
4	U30-34	9.184	4.104	13.288	76.647	18.717	95.364	1,91%
5	U35-39	4.121	2.310	6.431	78.114	18.139	96.253	0,92%
6	U40-44	1.935	1.618	3.553	79.515	17.053	96.568	0,51%
7	U45-49	766	862	1.628	65.430	13.270	78.700	0,23%
8	U50-54	435	587	1.022	59.065	12.625	71.690	0,15%
9	U55-59	310	556	866	47.597	11.402	58.999	0,12%
10	U60-64	295	576	871	35.846	9.560	45.406	0,13%
Kab.	Deli Serdang	68.004	50.022	118.026	545.827	149.797	695.624	16,97%

Besarnya angka pengangguran terbuka mempunyai implikasi sosial yang luas karena mereka yang tidak bekerja tidak mempunyai pendapatan. Semakin tinggi angka pengangguran terbuka, maka akan semakin besar potensi kerawanan sosial yang ditimbulkan, seperti kriminalitas. Dan sebaliknya apabila angka pengangguran terbuka semakin rendah, maka akan semakin stabil kondisi sosial dalam masyarakat. Pada tabel terlihat bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten Deli Serdang tahun 2023 adalah 16,97%, artinya 16,97% penduduk berusia 15-64 tahun berusaha terlibat di dalam kegiatan produktif.

#### 3.2.2.3 Sosial

#### a. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut jenis kelamin dan kelompok umur. Untuk menghitung Angka Penyandang Cacat menggunakan rumus :

$$APC = \frac{\sum PC}{\sum Pddk} \times 100$$

APC = Angka Penyandang Cacat  $\sum PC$  = Jumlah Penyandang Cacat

 $\sum Pddk = Jumlah Penduduk$ 

Tabel 3.30

Data Penyandang Cacat Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Kelompok	Pe	enyandang Ca	acat	Jumlah	% Penyandang
Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Penduduk	Cacat
U0_4	1	4	5	127.158	0,0002%
U5_9	86	48	134	188.218	0,0066%
U10_14	247	163	410	199.528	0,0202%
U15_19	72	58	130	139.133	0,0064%
U20_24	80	40	120	181.913	0,0059%
U25_29	51	48	99	168.751	0,0049%
U30_34	52	45	97	160.997	0,0048%
U35_39	53	41	94	155.121	0,0046%
U40_44	62	50	112	160.103	0,0055%
U45_49	62	37	99	133.292	0,0049%
U50_54	43	38	81	122.483	0,0040%
U55_59	38	27	65	99.831	0,0032%
U60_64	23	19	42	77.285	0,0021%
U65_69	13	17	30	54.831	0,0015%
U70_74	12	7	19	32.098	0,0009%
U75 +	13	9	22	30.280	0,0011%
Total	908	651	1.559	2.031.022	0,0768%

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

Angka penduduk penyandang cacat di Kabupaten Deli Serdang tahun 2023 adalah 0,08%. Artinya bahwa sebagian kecil penduduk Kabupaten Deli Serdang menyandang cacat. Namun ini tetap menjadi perhatian pemerintah kota untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka. Indikator ini berguna untuk menyusun kebijakan pemerintah dalam pengembangan pelayanan bagi penduduk penyandang cacat menurut jenis kecacacatannya.

#### 3.2.3 Mobilitas Penduduk

#### 3.2.3.1 Mobilitas Permanen

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain. Analisis tentang migrasi atau mobilitas penduduk merupakan indikator yang penting bagi terlaksananya pembangunan manusia seutuhnya. Tingkat mobilitas penduduk baik mobilitas permanen maupun nonpermanen akan tampak nyata pada satuan unit administrasi yang lebih kecil dari provinsi, sehingga analisis mobilitas akan lebih baik bila dilakukan pada wilayah administrasi setingkat Kabupaten/Kota, kecamatan maupun desa/kelurahan. Berkaitan dengan arus migrasi, indikator yang digunakan dalam perhitungannya adalah:

- a. Migrasi Masuk (M<sub>i</sub>)
- b. Migrasi Keluar (M<sub>0</sub>)
- c. Migrasi Neto (M<sub>n</sub>)
- d. Migrasi Bruto (M<sup>b</sup>)
- e. Persentase migrasi dari perdesaan ke perkotaan

Ukuran-ukuran indikator tersebut bermanfaat untuk mengetahui apakah suatu daerah (Kabupaten/Kota) merupakan daerah yang memiliki daya tarik bagi penduduk diwilayah sekitarnya atau wilayah lainnya untuk melakukan migrasi. Sebaliknya juga menunjukan apakah suatu daerah, karena berbagai keterbatasan sumber daya, adanya tekanan atau alasan-alasan tertentu menjadi faktor pendorong bagi penduduk diwilayahnya untuk berpindah ke daerah lain. Angka migrasi biasanya dihitung menurut kelompok umur dan jenis kelamin.

#### a. Angka Migrasi Masuk (in-migration/ $M_i$ )

Migrasi penduduk masuk ke Kabupaten Deli Serdang (datang) sesuai hasil pendaftaran penduduk datang tahun 2023 adalah 33.255 orang, yang terdiri dari 23.542 orang datang antar kabupaten dalam satu Provinsi Sumatera Utara dan 9.713 orang datang dari provinsi lain. Jika

diperhatikan menurut kecamatan maka penduduk datang terbesar adalah di Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu 6.797 orang, kemudian diikuti Kecamatan Sunggal data kedatangan 4.875, Sedangkan yang paling sedikit migrasi in atau penduduk datang antar kabupaten dan antar provinsi adalah di Kecamatan Gunung Meriah yaitu sebanyak 61 orang.

Tabel 3.31 Data Migrasi Masuk Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

NI -	N V	Anta	r Kabup	oaten	Antar Provinsi			
No.	Nama Kecamatan	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	
1	Gunung Meriah	19	24	43	5	13	18	
2	Tanjung Morawa	1.121	1.217	2.338	518	533	1.051	
3	Sibolangit	91	107	198	50	43	93	
4	Kutalimbaru	240	308	548	141	137	278	
5	Pancur Batu	667	806	1.473	410	347	757	
6	Namo Rambe	272	318	590	149	143	292	
7	Biru-biru	169	208	377	113	94	207	
8	STM-Hilir	135	138	273	76	77	153	
9	Bangun Purba	113	115	228	63	65	128	
10	Galang	270	334	604	204	210	414	
11	STM-Hulu	39	45	84	43	30	73	
12	Patumbak	802	848	1.650	269	281	550	
13	Deli Tua	302	343	645	128	112	240	
14	Sunggal	1.671	1.833	3.504	689	682	1.371	
15	Hamparan Perak	915	896	1.811	304	260	564	
16	Labuhan Deli	552	583	1.135	124	126	250	
17	Percut Sei Tuan	2.527	2.644	5.171	811	815	1.626	
18	Batang Kuis	384	403	787	159	135	294	
19	Lubuk Pakam	461	534	995	348	319	667	
20	Pagar Merbau	137	159	296	95	77	172	
21	Pantai Labu	148	158	306	90	94	184	
22	Beringin	247	239	486	169	162	331	
Kab	<mark>upaten Deli Serdang</mark>	11.282	12.260	23.542	4.958	4.755	9.713	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

#### b. Angka Migrasi Keluar (out-migration/Mo)

Tabel 3.32 Data Migrasi Keluar Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

NIc	Nama Vacamatan	Anta	ır Kabup	paten	An	tar Pro	vinsi
No.	Nama Kecamatan	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
1	Gunung Meriah	7	18	25	9	12	21
2	Tanjung Morawa	1.058	1.130	2.188	831	738	1.569
3	Sibolangit	137	153	290	107	82	189
4	Kutalimbaru	186	237	423	191	168	359
5	Pancur Batu	695	781	1.476	441	392	833
6	Namo Rambe	322	366	688	155	160	315
7	Biru-biru	156	169	325	197	195	392
8	STM-Hilir	107	122	229	139	141	280
9	Bangun Purba	113	129	242	91	82	173
10	Galang	416	461	877	316	294	610
11	STM-Hulu	38	58	96	58	54	112
12	Patumbak	722	867	1.589	406	390	796
13	Deli Tua	349	409	758	197	222	419
14	Sunggal	1.968	2.305	4.273	1.108	1.096	2.204
15	Hamparan Perak	997	1.076	2.073	404	414	818
16	Labuhan Deli	797	880	1.677	203	181	384
17	Percut Sei Tuan	2.805	3.039	5.844	1.479	1.396	2.875
18	Batang Kuis	294	278	572	198	207	405
19	Lubuk Pakam	539	613	1.152	466	425	891
20	Pagar Merbau	141	135	276	150	172	322
21	Pantai Labu	102	128	230	117	124	241
22	Beringin	199	215	414	194	182	376
Kabu	<mark>ipaten Deli Serdan</mark> g	12.148	13.569	25.717	7.457	7.127	14.584

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

Angka Migrasi Keluar adalah Angka yang menunjukan banyaknya migran keluar dari suatu Kabupaten/Kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun. Rumus :

$$M_o = \frac{\text{Mig}_{\text{out}}}{P} \times K$$

M<sub>o</sub> = Angka Migrasi Risen keluar

Mig<sub>out</sub> = Jumlah penduduk yang keluar selama satu tahun/periode P = Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun yang sama/periode

K = Konstanta = 1000

Jumlah penduduk keluar dari suatu kabupaten/kota selama satu periode tahun 2023 adalah 40.301 dan jumlah penduduk pertengahan tahun adalah 2.016.905, maka angka migrasi keluar adalah 19,98. Artinya ada 20 orang penduduk pindah dari kabupaten Deli Serdang per 1.000 penduduk.

## c. Angka Migrasi Neto (nett-migration/ $M_n$ )

Angka ini merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar maka disebut migrasi neto positif. Sedangkan jika migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk disebut migrasi neto negatif.

$$M_n = \frac{\text{Mig}_{\text{masuk}} - \text{Mig}_{\text{out}}}{P} \times K$$

 $Mig_{neto}$  = Angka migrasi risen neto

Mig<sub>masuk</sub> = Jumlah penduduk yang masuk ke daerah tujuan selama satu

tahun/periode

Mig<sub>out</sub> = Jumlah penduduk yang keluar selama satu tahun/periode

P = Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun yang sama/periode

K = Konstanta = 1000

Sesuai tabel diatas migrasi keluar di Kabupaten Deli Serdang lebih besar daripada migrasi masuk maka disebut migrasi neto negatif .

### 3.2.4 Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Dokumen Kependudukan seperti Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Akta Perkawinan/Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian data penduduk berdasarkan hak legalnya dan memperkuat database Kependudukan serta pemanfaatannya dalam pelayanan publik.

#### 3.2.4.1 Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status pekerjaan dan lain sebagainya. *Tabel. 25*. menunjukkan jumlah Kartu Keluarga yang ada di Kabupaten Deli

Serdang yaitu 637.066 Kartu Keluarga. Bila menurut kecamatan, maka jumlah Kartu Keluarga yang paling banyak ada di Kecamatan Percut Sei tuan yaitu 127.592 Kartu Keluarga, Kecamatan Sunggal yaitu 78.379 Kartu Keluarga kemudian Kecamatan Tanjung Morawa 73.834 Kartu Keluarga, sedang yang paling rendah ada di Kecamatan Gunung Meriah 1.053 Kartu Keluarga.

Tabel 3.33 Data Kepemilikan Kartu Keluarga Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

MT.	N	Kepala Keluarga					
No.	Nama Kecamatan	Lk	Pr	Jumlah			
1	Gunung Meriah	796	257	1.053			
2	Tanjung Morawa	60.006	13.828	73.834			
3	Sibolangit	5.634	1.799	7.433			
4	Kutalimbaru	10.150	2.918	13.068			
5	Pancur Batu	24.921	7.033	31.954			
6	Namo Rambe	10.673	2.847	13.520			
7	Biru-biru	10.291	2.790	13.081			
8	STM-Hilir	8.683	2.461	11.144			
9	Bangun Purba	6.564	1.580	8.144			
10	Galang	19.345	4.729	24.074			
11	STM-Hulu	3.846	855	4.701			
12	Patumbak	25.801	6.048	31.849			
13	Deli Tua	15.287	3.841	19.128			
14	Sunggal	62.015	16.364	78.379			
15	Hamparan Perak	45.492	10.117	55.609			
16	Labuhan Deli	16.803	4.021	20.824			
17	Percut Sei Tuan	102.558	25.034	127.592			
18	Batang Kuis	18.159	3.827	21.986			
19	Lubuk Pakam	22.366	7.007	29.373			
20	Pagar Merbau	11.038	2.393	13.431			
21	Pantai Labu	13.207	2.939	16.146			
22	Beringin	17.036	3.707	20.743			
Kab	upaten Deli Serdang	510.671	126.395	637.066			

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

#### 3.2.4.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2006, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP. Dengan memiliki KTP penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dan pelayanan dasar lainnya; misalnya urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Tabel. 26. menyajikan jumlah dan proporsi penduduk menurut kepemilikan KTP. Tabel Dibawah menampilkan kepemilikan KTP penduduk Kabupaten Deli Serdang. Menurut tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 1.475.908 jiwa wajib KTP, sejumlah 1.445.277 jiwa atau 97,92% telah memiliki KTP. Sejalan dengan pelaksanaan program pemerintah, penduduk yang belum mempunyai KTP wajib untuk mengurusnya.

Tabel 3.34 Data Kepemilikan KTP Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No	Nama Kecamatan	Wajib KTP			Kepemilikan KTP			0/
No.		Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	%
1	Gunung Meriah	1.074	1.181	2.255	1.052	1.166	2.218	0,15%
2	Tanjung Morawa	85.397	86.491	171.888	83.444	84.645	168.089	11,39%
3	Sibolangit	7.748	8.307	16.055	7.601	8.163	15.764	1,07%
4	Kutalimbaru	13.728	14.854	28.582	13.439	14.545	27.984	1,90%
5	Pancur Batu	35.483	37.427	72.910	34.751	36.752	71.503	4,84%
6	Namo Rambe	14.669	15.485	30.154	14.368	15.217	29.585	2,00%
7	Biru-biru	14.416	14.923	29.339	14.066	14.610	28.676	1,94%
8	STM-Hilir	12.311	12.836	25.147	12.001	12.539	24.540	1,66%
9	Bangun Purba	9.024	9.281	18.305	8.813	9.099	17.912	1,21%
10	Galang	26.529	27.063	53.592	25.984	26.581	52.565	3,56%
11	STM-Hulu	5.176	5.422	10.598	5.050	5.290	10.340	0,70%
12	Patumbak	37.262	37.408	74.670	36.573	36.772	73.345	4,97%
13	Deli Tua	22.480	22.603	45.083	22.022	22.242	44.264	3,00%
14	Sunggal	91.207	93.742	184.949	89.441	92.107	181.548	12,30%
15	Hamparan Perak	64.209	63.193	127.402	62.564	61.715	124.279	8,42%
16	Labuhan Deli	24.819	24.702	49.521	24.250	24.178	48.428	3,28%
17	Percut Sei Tuan	149.728	151.583	301.311	146.574	148.695	295.269	20,01%
18	Batang Kuis	25.540	25.586	51.126	24.906	25.045	49.951	3,38%
19	Lubuk Pakam	33.235	35.122	68.357	32.646	34.542	67.188	4,55%
20	Pagar Merbau	14.940	15.264	30.204	14.635	14.939	29.574	2,00%
21	Pantai Labu	18.793	18.414	37.207	18.156	17.886	36.042	2,44%
22	Beringin	23.459	23.794	47.253	22.925	23.288	46.213	3,13%
Kak	upaten Deli Serdang	731.227	744.681	1.475.908	715.261	730.016	1.445.277	97,92%

#### 3.2.4.2 Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian.

#### a. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan dengan status perkawinan yang tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seseorang karena sudah menjadi salah satu dasar persyaratan dalam pelayanan dokumen lainnya.

Tabel Dibawah ini menggambarkan kepemilikan akta kelahiran penduduk yang terdaftar di Kabupaten Deli Serdang terhadap total penduduk Kabupaten Deli Serdang, Yaitu 38,49% (774.755 jiwa), sedangkan 1.238.095 penduduk tercatat belum mempunyai akta kelahiran. Bila dilihat berdasarkan wilayah maka kepemilikan akta kelahiran di Kecamatan Percut Sei Tuan paling tinggi yaitu 7,46% (150.095 jiwa) sedangkan Kecamatan Gunung Meriah paling rendah yaitu 0,06 persen (1.155 jiwa).

Tabel 3.35 Data Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No.	Nama Kecamatan	Usia 0-17 Tahun			Kepemilikan Akta			0/0
NO.		Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	70
1	Gunung Meriah	447	439	886	340	343	683	0,12%
2	Tanjung Morawa	36.728	34.067	70.795	33.088	30.883	63.971	10,84%
3	Sibolangit	2.938	2.821	5.759	2.091	2.049	4.140	0,70%
4	Kutalimbaru	6.050	5.712	11.762	5.126	4.861	9.987	1,69%
5	Pancur Batu	14.326	13.366	27.692	12.287	11.510	23.797	4,03%
6	Namo Rambe	6.387	5.892	12.279	5.251	4.922	10.173	1,72%
7	Biru-biru	6.122	5.677	11.799	5.016	4.749	9.765	1,65%
8	STM-Hilir	5.377	4.997	10.374	4.498	4.198	8.696	1,47%
9	Bangun Purba	3.954	3.763	7.717	3.426	3.291	6.717	1,14%
10	Galang	11.642	10.663	22.305	10.593	9.755	20.348	3,45%
11	STM-Hulu	2.279	2.235	4.514	1.710	1.657	3.367	0,57%
12	Patumbak	15.835	14.827	30.662	13.953	13.136	27.089	4,59%
13	Deli Tua	8.615	8.212	16.827	7.501	7.164	14.665	2,49%
14	Sunggal	35.447	33.168	68.615	31.152	29.270	60.422	10,24%
15	Hamparan Perak	26.977	25.282	52.259	23.860	22.474	46.334	7,85%
16	Labuhan Deli	10.221	9.366	19.587	8.815	8.235	17.050	2,89%
17	Percut Sei Tuan	61.494	56.783	118.277	53.987	50.096	104.083	17,64%
18	Batang Kuis	11.511	10.662	22.173	10.120	9.473	19.593	3,32%
19	Lubuk Pakam	13.414	12.486	25.900	12.078	11.250	23.328	3,95%
20	Pagar Merbau	6.658	6.303	12.961	6.018	5.757	11.775	2,00%
21	Pantai Labu	8.848	8.090	16.938	7.577	6.995	14.572	2,47%
22	Beringin	10.328	9.674	20.002	9.398	8.814	18.212	3,09%
Kal	oupaten Deli Serdang	305.598	284.485	590.083	267.885	250.882	518.767	87,91%

pada Tabel Diatas menggambarkan kepemilikan akta kelahiran Anak atau usia (0–17) tahun Kabupaten Deli Serdang. Menurut tabel tersebut terlihat bahwa anak yang memiliki akta kelahiran sebesar 518.767 jiwa atau 87,91%, sedangkan 71.316 anak belum mempunyai

akta kelahiran. Bila dilihat berdasarkan wilayah maka kepemilikan akta kelahiran tertinggi ada di Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu 104.083 jiwa atau 17,64% sedangkan Kecamatan Gunung Meriah paling rendah yaitu 0,12% atau 683 jiwa.

#### b. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta kawin merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya.

Pada Tabel Dibawah menggambarkan persentase penduduk berstatus kawin terhadap kepemilikan akta perkawinan, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Deli Serdang yang berstatus kawin sebanyak 957.641 jiwa, terdapat 488.337 jiwa atau 50,99% yang tercatat memiliki akta perkawinan. Salah satu penyebabnya adalah kurang lengkapnya pengisian formulir biodata penduduk dan belum tercatatnya pengisian data perkawinan pada system SIAK sekarang ini khususnya pada perkawinan muslim, sehingga hal ini menjadi catatan tersendiri bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang kedepan agar lebih memperhatikan proses pencatatan dokumen Akta perkawinan. Untuk kepemilikan akta Perkawinan non muslim berjumlah 88.466 jiwa dari 192.466 penduduk yang berstatus kawin non muslim. Khusus untuk perkawinan non muslim penerbitan

Akta Perkawinannya dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang sehingga kedepan dapat lebih mensosialisasikan tentang pentingnya mengurus dokumen pencatatan sipil agar terdaftar pada administrasi Negara.

Tabel 3.36 Data Penduduk berstatus Kawin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

NI	N V	Penduduk Status Kawin Muslim		Penduduk Status Kawin Non Muslim			m ( )	
No.	Nama Kecamatan	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	Total
1	Gunung Meriah	84	83	167	664	697	1.361	1.528
2	Tanjung Morawa	46.658	47.469	94.127	8.924	9.011	17.935	112.062
	Sibolangit	997	1.011	2.008	4.073	4.145	8.218	10.226
<b>-</b>	Kutalimbaru	4.943	5.091	10.034	4.527	4.684	9.211	19.245
5	Pancur Batu	13.618	13.994	27.612	9.348	9.642	18.990	46.602
6	Namo Rambe	5.108	5.183	10.291	4.604	4.700	9.304	19.595
7	Biru-biru	5.888	5.941	11.829	3.510	3.502	7.012	18.841
8	STM-Hilir	4.146	4.210	8.356	3.899	3.993	7.892	16.248
9	Bangun Purba	4.962	5.021	9.983	1.117	1.114	2.231	12.214
10	Galang	16.257	16.637	32.894	1.514	1.523	3.037	35.931
11	STM-Hulu	1.269	1.296	2.565	2.333	2.355	4.688	7.253
12	Patumbak	18.256	18.365	36.621	5.799	5.785	11.584	48.205
13	Deli Tua	12.315	12.575	24.890	1.800	1.827	3.627	28.517
14	Sunggal	42.268	43.785	86.053	15.064	15.497	30.561	116.614
15	Hamparan Perak	40.297	40.721	81.018	2.096	2.122	4.218	85.236
16	Labuhan Deli	13.530	13.973	27.503	2.094	2.155	4.249	31.752
17	Percut Sei Tuan	83.981	86.170	170.151	11.834	12.082	23.916	194.067
18	Batang Kuis	15.807	16.184	31.991	1.272	1.286	2.558	34.549
19	Lubuk Pakam	13.371	13.706	27.077	6.920	7.100	14.020	41.097
20	Pagar Merbau	9.606	9.766	19.372	682	700	1.382	20.754
21	Pantai Labu	10.877	11.140	22.017	1.430	1.437	2.867	24.884
22	Beringin	14.119	14.517	28.636	1.771	1.814	3.585	32.221
Kak	oupaten Deli Serdang	378.357	386.838	765.195	95.275	97.171	192.446	957.641

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

Tabel 3.37 Data Kepemilikan Akta Perkawinan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

	Nama Kecamatan	Kepemilikan Akta			Kepemilikan Akta			
No.		Perkawinan Muslim		Perkawinan Non Muslim			Total	
		Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	
1	Gunung Meriah	39	37	76	335	335	670	746
2	Tanjung Morawa	29.168	28.276	57.444	4.950	4.892	9.842	67.286
3	Sibolangit	461	439	900	1.753	1.740	3.493	4.393
4	Kutalimbaru	2.772	2.602	5.374	1.918	1.896	3.814	9.188
5	Pancur Batu	8.100	7.843	15.943	4.530	4.498	9.028	24.971
6	Namo Rambe	1.958	1.868	3.826	1.925	1.911	3.836	7.662
7	Biru-biru	2.992	2.855	5.847	1.222	1.193	2.415	8.262
8	STM-Hilir	2.115	2.119	4.234	1.605	1.608	3.213	7.447
9	Bangun Purba	2.067	2.040	4.107	427	433	860	4.967
10	Galang	9.232	9.011	18.243	838	822	1.660	19.903
11	STM-Hulu	427	421	848	1.072	1.069	2.141	2.989
12	Patumbak	9.602	9.255	18.857	2.765	2.717	5.482	24.339
13	Deli Tua	6.641	6.408	13.049	827	824	1.651	14.700
14	Sunggal	23.407	22.915	46.322	7.458	7.393	14.851	61.173
15	Hamparan Perak	20.869	20.535	41.404	927	927	1.854	43.258
16	Labuhan Deli	6.802	6.717	13.519	914	903	1.817	15.336
17	Percut Sei Tuan	40.814	40.632	81.446	5.098	5.109	10.207	91.653
18	Batang Kuis	9.220	8.938	18.158	603	596	1.199	19.357
19	Lubuk Pakam	6.707	6.571	13.278	3.403	3.380	6.783	20.061
20	Pagar Merbau	6.113	5.708	11.821	366	365	731	12.552
21	Pantai Labu	5.614	5.544	11.158	599	602	1.201	12.359
22	Beringin	7.177	6.860	14.037	859	839	1.698	15.735
Kak	oupaten Deli Serdang	202.297	197.594	399.891	44.394	44.052	88.446	488.337

## c. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup. Tabel dibawah menggambarkan jumlah dan persentase penduduk berstatus cerai hidup yang memiliki akta cerai di Kabupaten Deli Serdang. Terlihat bahwa jumlah penduduk berstatus cerai hidup di Kabupaten Deli Serdang berjumlah 24.210 jiwa, persentase penduduk berstatus cerai yang memiliki akta perceraian sebesar 15.470 jiwa.

Tabel 3.38 Data Penduduk berstatus Cerai Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No Nome Vaccoust		Penduduk Status Cerai Muslim			Penduduk Status Cerai Non Muslim			TD 4.1
No.	Nama Kecamatan	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	Total
1	Gunung Meriah	1	1	2	9	5	14	16
2	Tanjung Morawa	1.290	1.732	3.022	90	157	247	3.269
3	Sibolangit	26	24	50	43	50	93	143
4	Kutalimbaru	80	122	202	31	54	85	287
5	Pancur Batu	371	509	880	76	156	232	1.112
6	Namo Rambe	160	241	401	105	162	267	668
7	Biru-biru	169	226	395	94	173	267	662
8	STM-Hilir	103	112	215	75	116	191	406
9	Bangun Purba	137	167	304	23	30	53	357
10	Galang	489	599	1.088	14	24	38	1.126
11	STM-Hulu	27	40	67	22	42	64	131
12	Patumbak	413	599	1.012	41	95	136	1.148
13	Deli Tua	312	385	697	25	56	81	778
14	Sunggal	1.008	1.343	2.351	124	157	281	2.632
15	Hamparan Perak	787	1.072	1.859	26	66	92	1.951
16	Labuhan Deli	249	305	554	45	58	103	657
17	Percut Sei Tuan	1.547	2.438	3.985	114	202	316	4.301
18	Batang Kuis	304	397	701	12	17	29	730
19	Lubuk Pakam	512	736	1.248	108	162	270	1.518
20	Pagar Merbau	272	356	628	5	7	12	640
21	Pantai Labu	278	332	610	24	31	55	665
22	Beringin	431	542	973	16	24	40	1.013
Kab	oupaten Deli Serdang	8.966	12.278	21.244	1.122	1.844	2.966	24.210

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

Tabel 3.39 Data Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

		_	emilikan		Kepemilikan Akta			
No.	Nama Kecamatan	Perceraian Muslim		Perceraian Non			Total	
		Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	
1	Gunung Meriah	0	0	0	1	1	2	2
2	Tanjung Morawa	1.108	1.330	2.438	60	83	143	2.581
3	Sibolangit	16	15	31	9	12	21	52
4	Kutalimbaru	67	87	154	10	11	21	175
5	Pancur Batu	298	379	677	42	83	125	802
6	Namo Rambe	75	90	165	22	23	45	210
7	Biru-biru	72	88	160	11	22	33	193
8	STM-Hilir	74	64	138	11	15	26	164
9	Bangun Purba	71	80	151	3	8	11	162
10	Galang	396	409	805	10	12	22	827
11	STM-Hulu	9	12	21	0	5	5	26
12	Patumbak	280	344	624	23	40	63	687
13	Deli Tua	208	239	447	9	17	26	473
14	Sunggal	806	939	1.745	80	88	168	1.913
15	Hamparan Perak	439	487	926	13	28	41	967
16	Labuhan Deli	181	193	374	24	31	55	429
17	Percut Sei Tuan	1.128	1.380	2.508	72	112	184	2.692
18	Batang Kuis	225	264	489	4	11	15	504
19	Lubuk Pakam	368	468	836	70	84	154	990
20	Pagar Merbau	211	245	456	3	5	8	464
21	Pantai Labu	196	193	389	6	14	20	409
22	Beringin	336	394	730	10	8	18	748
Kal	oupaten Deli Serdang	6.564	7.700	14.264	493	713	1.206	15.470

## d. Kepemilikan Akta Kematian

Untuk data akta kematian pada database SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2023 telah menerbitkan 7.837 akta kematian, terdiri dari 4.901 jiwa akta kematian berjenis kelamin laki-laki dan 2.936 jenis

kelamin perempuan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel 3.40 Data Penerbitan Akta Kematian Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No.	Nama Kecamatan	Penerbi	tan Akta	Kematian
2100		Lk	Pr	Jumlah
1	Gunung Meriah	14	8	22
2	Tanjung Morawa	662	386	1.048
3	Sibolangit	64	35	99
4	Kutalimbaru	102	54	156
5	Pancur Batu	300	162	462
6	Namo Rambe	112	69	181
7	Biru-biru	94	58	152
8	STM-Hilir	118	49	167
9	Bangun Purba	43	23	66
10	Galang	193	119	312
11	STM-Hulu	29	13	42
12	Patumbak	218	112	330
13	Deli Tua	170	124	294
14	Sunggal	614	377	991
15	Hamparan Perak	360	240	600
16	Labuhan Deli	136	83	219
17	Percut Sei Tuan	869	521	1.390
18	Batang Kuis	145	106	251
19	Lubuk Pakam	354	214	568
20	Pagar Merbau	116	67	183
21	Pantai Labu	64	34	98
22	Beringin	124	82	206
Kal	oupaten Deli Serdang	4.901	2.936	7.837

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II 2023

## BAB IV PENUTUP

Profil Perkembangan kependudukan Kabupaten Deli Serdang ini dapat memberikan gambaran yang ada di Kabupaten ini. Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar bagi pendataan yang lain misalnya menggambarkan proporsi dan jumlah pengangguran dan sebagainya. Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 ini kami harapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah/swasta maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan. Dalam buku ini telah disajikan data kependudukan berdasarkan registrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang dan telah dikonsolidasikan oleh Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil sehingga menghasilkan Data Konsolidasi Bersih (DKB).

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahannya, maka profil perkembangan kependudukan Kabupaten Deli Serdang ini akan disajikan secara berkala. Pada profil mendatang akan dilakukan berbagai usaha untuk menyajikan data yang lebih akurat dan valid, antara lain dengan memperbaiki sistem yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang. Data yang valid dan akurat juga sangat tergantung pada karakter dan perilaku masyarakat sendiri sehingga diharapkan masyarakat yang melakukan registrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang mengisi biodatanya dengan benar dan lengkap serta tidak terlambat melakukan registrasi apabila terjadi peristiwa penting seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pindah dan datang.

Kami menyadari bahwa buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Deli Serdang ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan sangat kami harapkan demi kesempurnaan penulisan buku ini.